

**MANAJEMEN TALENTA BERBASIS KURIKULUM  
MERDEKA DALAM MENGOPTIMALKAN PRESTASI  
AKADEMIK SISWA DIFABEL TUNANETRA DI MAN 2  
SLEMAN**



**Oleh:**

Wildani Ridlo

NIM: 23204092015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**TESIS**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3839/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN TALENTA BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DALAM  
MENGOPTIMALKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DIFABEL TUNANETRA DI  
MAN 2 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WILDANI RIDLO, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 23204092015  
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Desember 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 693f8c1edd328



Penguji I

Prof. Dr. Usman, SS, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 6942c490d8fc



Penguji II

Dr. H. Sumedi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 693f7e520cb00



Yogyakarta, 10 Desember 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6942d13f6ce68

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildani Ridlo, S.Pd.  
NIM : 23204092015  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dengan sumber yang ada seperti buku, artikel jurnal, hasil wawancara, dll.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Terima kasih.

Yogyakarta, 20 November 2025

Yang Menyatakan,



Wildani Ridlo, S.Pd.

NIM. 23204092015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildani Ridlo, S.Pd.  
NIM : 23204092015  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.  
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Terima kasih.

Yogyakarta, 20 November 2025

Yang Menyatakan,



Wildani Ridlo, S.Pd.  
NIM. 23204092015

STATE ISLAMIC UNIVERS  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSERTUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

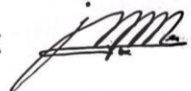
Tesis Berjudul :

MANAJEMEN TALENTA BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DALAM MENGOPTIMALKAN PRESTASI  
AKADEMIK SISWA DIFABEL TUNANETRA DI MAN 2 SLEMAN

Nama : Wildani Ridlo  
NIM : 23204092015  
Program Studi : MPI  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd (  )

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. Usman, SS, M.Ag (  )

Penguji II : Dr. H. Sumedi, M.Ag. (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Tanggal : Rabu, 10 Desember 2025

Pukul : 13.00 – 14.00

Hasil : 95 (A)

IPK : 3,95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

\*coret yang tidak perlu

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildani Ridlo, S.Pd.  
NIM : 23204092015  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas foto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata 2 (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Apabila suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah Strata 2 (S2) saya tersebut karena saya menggunakan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Terima kasih.

Yogyakarta, 20 November 2025

Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Wildani Ridlo, S.Pd.  
NIM. 23204092015

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN TALENTA BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DALAM  
MENGOPTIMALKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DIFABEL  
TUNANETRA DI MAN 2 SLEMAN**

Yang ditulis oleh :

Nama : **Wildani Ridlo**

NIM : 23204092015

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 21 November 2025

Pembimbing



**Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP.19791011 200912 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

***Talent management is not about finding stars, but helping people shine where they stand.***

*( Adapted by Peter Drucker) <sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Irra Chrisyanti Dewi, Ita Soegiarto, and Susanto Soekiman, *Manajemen Talenta: Konsep Dan Implementasi, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017, [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

**Wildani Ridlo.** Manajemen Talenta Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Mengoptimalkan prestasi Akademik Siswa Difabel Tunanetra di MAN 2 Sleman. (Dibimbing oleh Prof. Dr. Imam Machali, S,Pd.I., M.Pd)

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan Manajemen Talenta Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Mengoptimalkan Prestasi Akademik Difabel Tunanetra di MAN 2 Sleman. Fokus penelitian diarahkan pada tiga rumusan masalah, yaitu: (1) bagaimana perencanaan sistem manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka, (2) bagaimana implementasi, dan (3) bagaimana implikasi dalam mengoptimalkan prestasi akademik siswa difabel tunanetra.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi Guru Pendamping Khusus (GPK), guru riset, wali kelas, koordinator Unit Layanan Difabel (ULD), serta siswa difabel tunanetra. Data dianalisis melalui tahapan kondensasi dengan coding tematik, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk menemukan pola manajemen dan dinamika implementasi yang terjadi di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen talenta di MAN 2 Sleman berjalan secara terencana, adaptif, dan kolaboratif. Perencanaan dilakukan melalui analisis data akademik untuk memetakan potensi dan kebutuhan belajar siswa difabel netra. Implementasi mencakup pengembangan akademik, penyediaan akses layanan pendukung, dan jejaring kemitraan kolaboratif dengan berbagai lembaga seperti UGM; UNY; tenaga medis; yayasan Yaketunis dan SLB 1 Bantul, serta monitoring akademik. Dukungan pelaksanaan seperti motivasi siswa, partisipasi orang tua dan masyarakat. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan fasilitas, kesiapan pedagogis guru, serta fluktuasi motivasi belajar siswa difabel tunanetra. Dengan demikian, manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka efektif menciptakan ekosistem yang adaptif dan berorientasi pada potensi melalui identifikasi komprehensif, profiling akurat, pengembangan akademik yang adaptif, dan kolaborasi yang kuat, sehingga dapat mengoptimalkan prestasi akademik siswa difabel tunanetra.

**Kata Kunci:** Manajemen Talenta, Kurikulum Merdeka, Prestasi Akademik, Difabel Tunanetra, Pendidikan Inklusif.

## ABSTRACT

**Wildani Ridlo.** Independent Curriculum-Based Talent Management in Optimizing the Academic Achievement of Visually Impaired Students at MAN 2 Sleman. (Supervised by Prof. Dr. Imam Machali, S,Pd.I., M.Pd)

This study aims to analyze the application of Independent Curriculum-Based Talent Management in Optimizing the Academic Achievement of Visually Impaired Persons at MAN 2 Sleman. The focus of the research is directed at three problem formulations, namely: (1) how to plan a talent management system based on the Independent Curriculum, (2) how to implement, and (3) how to have implications in optimizing the academic achievement of visually impaired students.

The author uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of in-depth interviews, observations, and documentation. The research informants include Special Assistant Teachers (GPK), research teachers, homeroom teachers, coordinators of the Disability Service Unit (ULD), and visually impaired students. The data was analyzed through the condensation stage with thematic coding, presentation, and drawing conclusions to find management patterns and implementation dynamics that occurred in the field.

The results of the study show that the talent management system at MAN 2 Sleman runs in a planned, adaptive, and collaborative manner. Planning is carried out through academic data analysis to map the learning potential and needs of students with visual disabilities. Implementation includes academic development, provision of access to support services, and collaborative partnership networks with various institutions such as UGM; UNY; medical personnel; Yaketunis foundation and SLB 1 Bantul, as well as academic monitoring. Implementation support such as student motivation, parent and community participation. The obstacles faced include limited facilities, pedagogical readiness of teachers, and fluctuations in the learning motivation of visually impaired students

**Keywords:** Talent Management, Independent Curriculum, Academic Achievement, Visually Impaired, Inclusive Education.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Salawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *Manajemen Talenta Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Mengoptimalkan Prestasi Akademik Siswa Difabel Tunanetra Di Man 2 Sleman* ini dengan baik.

Penulisan tesis ini tentu tidak akan terselesaikan tanpa doa, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag, selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Laelatu Rohmah, M.Si selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Imam Machali, S,Pd.I M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah berkenan mencurahkan waktu, tenaga, dan fikiran dalam membimbing penulis agar memberikan hasil yang maksimal dalam penelitian dan penyusunan tesis yang baik.

6. Dr. H. Sedyanta Santosa, SS, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan, arahan, dan motivasi kepada penulis.
7. Segenap Dosen Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam dan tenaga pendidik di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Segenap keluarga besar, khususnya kepada kedua orang tua penulis Ibu Zunik Muzaiyanah dan Bapak Soim Romly, serta Adik penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan moril maupun materil untuk kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menempuh perjalanan studi ini.
9. Terima kasih kepada Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) Kementerian Agama dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan studi magister pendidikan penulis. Dukungan beasiswa ini tidak hanya mewujudkan akses terhadap pendidikan tinggi, tetapi juga menumbuhkan tanggung jawab untuk memberikan kontribusi terbaik bagi dunia pendidikan Indonesia. Kesempatan berharga ini senantiasa menjadi pengingat, komitmen dan motivasi penulis untuk terus berkarya, berjuang, dan mengabdikan ilmu bagi kemajuan pendidikan yang bermanfaat dan berkelanjutan.
10. Kepada sahabat-sahabat penulis Siti Masyitoh Azzahra L, Fuldzatun Nabilah, Yusra Arsila H, Annis Sinta N, Frida Widya A, Anita Pratiwi, Reni Agustina dan Haechan NCT terima kasih atas doa dan dukungan yang menjadi penguat penulis dalam menyelesaikan studi ini.

11. Segenap Civitas Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian tesis di madrasah.

12. Seluruh sahabat Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam khususnya MMPI A 2024 yang saling memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan hingga akhir studi.

Semoga segala doa, dukungan, bantuan dan bimbingan dari seluruh pihak menjadi amal baik yang diterima Allah SWT. Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan tesis ini. Demikian yang dapat penulis sampaikan, mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan.

Yogyakarta, 23 November  
2025

Penulis,



Wildani Ridlo  
NIM. 23204092015

## DAFTAR ISI

|                                                             |              |
|-------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                              | <b>i</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                       | <b>ii</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>                | <b>iii</b>   |
| <b>PERSERTUJUAN TIM PENGUJI .....</b>                       | <b>iv</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN BERHIJAB .....</b>                      | <b>v</b>     |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>                          | <b>vi</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                                          | <b>vii</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                     | <b>viii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                        | <b>ix</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                       | <b>x</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                  | <b>xi</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                     | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                   | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                   | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                               | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah .....                             | 1            |
| A. Rumusan Masalah.....                                     | 8            |
| B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....                      | 9            |
| C. Kajian Relevan .....                                     | 10           |
| D. Sistematika Pembahasan.....                              | 21           |
| E. Landasan Teori.....                                      | 22           |
| 1. Definisi dan Konsep Dasar Manajemen Talenta .....        | 22           |
| 2. Manajemen Talenta Dalam Pendidikan.....                  | 24           |
| 3. Pendidikan Inklusi.....                                  | 31           |
| 4. Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Inklusi .....         | 31           |
| 5. Siswa Difabel (Berkebutuhan Khusus) .....                | 33           |
| 6. Pengembangan Talenta Difabel Dalam Perspektif Islam..... | 34           |
| 7. Prestasi Akademik.....                                   | 35           |
| 9. Kerangka Berpikir.....                                   | 39           |

|                                                                                                                                              |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>BAB II METODE PENELITIAN</b>                                                                                                              | 40  |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian                                                                                                           | 40  |
| B. Lokasi dan waktu penelitian                                                                                                               | 41  |
| C. Data dan Sumber Data                                                                                                                      | 42  |
| D. Teknik Pengumpulan Data                                                                                                                   | 43  |
| E. Teknik Analisis Data                                                                                                                      | 46  |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 SLEMAN YOGYAKARTA</b>                                                                      | 51  |
| A. Profil Madrasah                                                                                                                           | 51  |
| B. Tenaga Pendidik dan Tim ULD MAN 2 Sleman                                                                                                  | 53  |
| C. Siswa Difabel MAN 2 Sleman                                                                                                                | 54  |
| D. Sarana dan Prasarana                                                                                                                      | 57  |
| E. Program Pendidikan Inklusi                                                                                                                | 59  |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>                                                                                                           | 66  |
| A. Hasil Penelitian                                                                                                                          | 66  |
| 1. Identifikasi Bakat Komprehensif Siswa Difabel Tunanetra Berbasis Kurikulum Merdeka di MAN 2 Sleman                                        | 66  |
| 2. Pengembangan Akademik Dalam Mengoptimalkan Prestasi Siswa Difabel Tunanetra Di MAN 2 Sleman                                               | 82  |
| 3. Hasil Implementasi Manajemen Talenta Akademik                                                                                             | 110 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian                                                                                                               | 123 |
| 1. Perencanaan Manajemen Talenta Berbasis Kurikulum Merdeka Bagi Siswa Difabel Tunanetra di MAN 2 Sleman                                     | 123 |
| 2. Implementasi Manajemen Talenta Berbasis Kurikulum Merdeka di MAN 2 Sleman                                                                 | 130 |
| 3. Implikasi Penerapan Manajemen Talenta Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Mengoptimalkan Prestasi Akademik Difabel Tunanetra di MAN 2 Sleman | 146 |
| <b>SKEMA HASIL TEMUAN</b>                                                                                                                    | 154 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                                                                                                         | 155 |
| A. Kesimpulan                                                                                                                                | 155 |
| B. Saran                                                                                                                                     | 157 |
| C. Keterbatasan Penelitian                                                                                                                   | 157 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                                                                                                                        | 158 |

|                                   |            |
|-----------------------------------|------------|
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>    | <b>169</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b> | <b>205</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                              |     |
|------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2. 1 Tabel Subjek Penelitian .....                                     | 43  |
| Tabel 4. 1 Rekapitulasi Tenaga Pendidik MAN 2 Sleman .....                   | 53  |
| Tabel 4. 2 Tim Unit Layanan Difabel.....                                     | 54  |
| Tabel 4. 3 Jumlah Siswa Difabel 4 Tahun Terakhir .....                       | 55  |
| Tabel 4. 4 Daftar Siswa Difabel Tahun Ajaran 2024/2025 .....                 | 55  |
| Tabel 4. 5 Prestasi Akademik Siswa Difabel .....                             | 56  |
| Tabel 4. 6 Implementasi Pembelajaran Sebelum Kurikulum Merdeka.....          | 60  |
| Tabel 4. 7 Implementasi Pembelajaran Sesudah Kurikulum Merdeka .....         | 60  |
| Tabel 4. 8 Analisis Pemetaan Kemampuan Kognitif Siswa Difabel Tunanetra .... | 80  |
| Tabel 4. 9 Temuan Implementasi Manajemen Talenta.....                        | 145 |
| Tabel 4. 10 Kondisi Awal dan Akhir .....                                     | 148 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                              |     |
|------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1 Kerangka Berpikir .....                                             | 39  |
| Gambar 2 Alur Analisis Data .....                                            | 49  |
| Gambar 3. 1 Lokasi MAN 2 Sleman.....                                         | 51  |
| Gambar 3. 2 Tampak Depan MAN 2 Sleman .....                                  | 52  |
| Gambar 3. 3 Guiding Block dan Warning Block di MAN 2 Sleman.....             | 58  |
| Gambar 3. 4 Pembinaan RISET di MAN 2 Sleman.....                             | 64  |
| Gambar 4. 1 Grafik Persentase Siswa Difabel Netra yang Melanjutkan Studi.... | 118 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                       |     |
|-------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian .....              | 169 |
| Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....                | 172 |
| Lampiran 3. Hasil Coding Tematik Data Wawancara ..... | 174 |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manajemen talenta bagi siswa difabel telah menjadi perhatian utama dalam kebijakan pendidikan global, seiring dengan meningkatnya komitmen terhadap pendidikan inklusif dan keadilan sosial sebagaimana dideklarasikan UNESCO.<sup>2</sup> Di berbagai negara maju seperti Amerika Serikat, negara-negara Uni Eropa, dan Jepang, telah diterapkan undang-undang, kebijakan, serta dukungan layanan dan teknologi canggih untuk memastikan akses pendidikan yang setara bagi siswa difabel.<sup>3</sup> Praktik-praktik ini tidak hanya menjamin hak atas pendidikan, tetapi juga mendorong kemandirian profesional dan ekonomi, meningkatkan kepercayaan diri, serta memperkuat partisipasi sosial siswa difabel. Upaya global ini menegaskan pentingnya lingkungan belajar yang inklusif, infrastruktur yang ramah difabel, serta pelatihan guru dan staf yang memadai untuk mendukung keberhasilan pendidikan bagi semua siswa.

Namun demikian, meskipun terdapat kemajuan signifikan, tantangan dalam implementasi manajemen talenta untuk siswa difabel masih ditemukan di banyak negara. Kesenjangan akses, kurangnya

---

<sup>2</sup> Garry Hornby and James M. Kauffman, Inclusive Education, Intellectual Disabilities and the Demise of Full Inclusion, *Journal of Intelligence* 12, no. 2 (2024): 2–11, <https://doi.org/10.3390/jintelligence12020020>.

<sup>3</sup> A. Myagmar and E. Gongor, Exploring Global Best Practices in Higher Education for Students with Disabilities and Opportunities for Mongolia, *Journal Of Social Science* 8, no. 1 (2025): 51–63., [https://doi.org/https://doi.org/10.52326/jss.utm.2025.8\(1\).04](https://doi.org/https://doi.org/10.52326/jss.utm.2025.8(1).04).

pelatihan guru, keterbatasan sumber daya, dan hambatan infrastruktur menjadi kendala utama dalam mewujudkan pendidikan yang benar-benar inklusif. Studi internasional menyoroti perlunya perubahan sistemik dan inovasi, seperti penerapan lingkungan belajar inovatif, model komunitas praktik, serta pendekatan *whole school* yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi siswa difabel.<sup>4</sup> Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat juga menjadi faktor kunci dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung pengembangan talenta siswa difabel secara holistik.<sup>5</sup>

Pendidikan khusus dan layanan khusus bagi peserta didik berkebutuhan khusus di Indonesia telah diatur dalam UU Sisdiknas 2003.<sup>6</sup> Namun, kesenjangan serupa juga terjadi di Indonesia, data Kemendikbudristek menunjukkan terdapat 40.164 sekolah inklusi, namun hanya 14,83% yang memiliki sumber daya baik fisik maupun manusia yang memadai untuk mengoptimalkan potensi siswa berkebutuhan khusus.<sup>7</sup> Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor mulai dari kesiapan sumber daya

---

<sup>4</sup> K Mortier, Communities of Practice: A Conceptual Framework for Inclusion of Students with Significant Disabilities., *International Journal of Inclusive Education* 24, no. 3 (2020): 329-340., <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13603116.2018.1461261>; M. Cavanagh et al., The Theoretical and Evidence-Based Components of Whole School Approaches: An International Scoping Review., *Review of Education* 12, no. 2 (2024): 3485., <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/rev3.3485>.

<sup>5</sup> A. Page, J. Anderson, and J Charteris, Including Students with Disabilities in Innovative Learning Environments: A Model for Inclusive Practices, *Education, International Journal of Inclusive* 27, no. 14 (2023): 1696–1711, <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13603116.2021.1916105>.

<sup>6</sup> *No Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3*, n.d.

<sup>7</sup> Anisa Eka Wulandari et al., Pendidikan Inklusif Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Indonesia: Tinjauan Literatur Analisis Bibliometrik, *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 1 (2025): 189–202, <https://doi.org/https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.262>.

manusia, infrastruktur, hingga budaya sekolah yang belum sepenuhnya mendukung pendidikan inklusif.<sup>8</sup> Kondisi global dan nasional ini menunjukkan bahwa sebagian besar talenta dan potensi akademik anak berkebutuhan khusus belum dapat teridentifikasi dan dikembangkan secara optimal karena keterbatasan akses, fasilitas, serta dukungan pendidikan yang inklusif.

Dalam konteks inilah, pendekatan baru diperlukan untuk tidak hanya menjamin akses, tetapi juga mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi akademik siswa difabel. Manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka relevan karena mendorong pembelajaran berdiferensiasi yang memungkinkan pengelolaan sistematis potensi siswa tunanetra.<sup>9</sup> Profesionalisme guru inklusi juga menjadi kunci melalui penguasaan diferensiasi, asesmen adaptif, dan strategi kreatif untuk mengembangkan bakat siswa difabel secara efektif.<sup>10</sup>

Pengelolaan talenta akademik pada siswa difabel memerlukan pendekatan khusus yang tidak hanya fokus pada keterbatasan, tetapi lebih pada optimalisasi potensi.<sup>11</sup> Banyak talenta siswa difabel yang belum

---

<sup>8</sup> Qorin Akhshypani Salma and Fairuz Najibah, Pendidikan Inklusi di SDN Ciracas Jakarta Timur: Tantangan dan Implementasi Di Sekolah, no. 2 (2025): 1–20, <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i2.1373>.

<sup>9</sup> Muhammad Nur Qolbi and Wati Susiawati, Kurikulum Merdeka: Kurikulum Berorientasi Masa Depan, *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 6, no. 1 (2025): 45–63, <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v6i1.1320>.

<sup>10</sup> Dona Amelia et al., Penguatan Kapasitas Guru dan Masyarakat Dalam Manajemen Pendidikan Inklusi Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi 4, no. 4 (2025): 208–13.

<sup>11</sup> Salinder Singh, Inclusive Education: Promoting Equity and Access for Students with Disabilities, *Global International Research Thoughts* 12, no. 1 (2024): 30–35, <https://doi.org/10.36676/girt.v12.i1.109>.

teridentifikasi dan dikembangkan secara optimal karena sistem manajemen dan sumber daya baik pendidik dan fasilitas yang belum adaptif.<sup>12</sup> Oleh karena itu, dibutuhkan sistem manajemen talenta yang adaptif terhadap keragaman kemampuan siswa.

Sistem identifikasi dan pengembangan talenta di banyak sekolah masih menggunakan pendekatan *one-size-fits-all*.<sup>13</sup> Identifikasi tersebut tidak efektif untuk mengakomodasi keragaman potensi siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus.<sup>14</sup> Keterbatasan instrumen asesmen yang adaptif dan pemahaman tentang *multiple intelligence* menjadi faktor penghambat optimalisasi talenta siswa.<sup>15</sup>

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya gap signifikan antara potensi akademik siswa dengan prestasi yang dicapai, yang mengindikasikan lemahnya sistem manajemen talenta di sekolah. Kondisi ini mengindikasikan perlunya pendekatan manajemen talenta komprehensif, adaptif, dan berbasis pada kekuatan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi setiap siswa difabel.<sup>16</sup> Kurikulum Merdeka

---

<sup>12</sup> Hilmy Farhani Ali, Yuyu Nuraidah Solihat, and Neneng Nurmallasari, Managing Facilities to Ensure Accessibility for Individuals with Disabilities in Higher Education 7, no. 2 (2024): 127–40.

<sup>13</sup> Yiqun Lu, Study on Inclusive Education for Students with Disabilities in the United States 0 (2025): 149–56, <https://doi.org/10.54254/2753-7048/71/2025.LC18317>.

<sup>14</sup> Sonny Santosa et al., *Manajemen Talenta*, vol. 4, 2023.

<sup>15</sup> Chandra Sagul Haratua et al., Manajemen Pembelajaran Pada Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) Siswa ABK Dalam Lingkup Pendidikan Inklusi, *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin* 7, no. 2 (2023): 50–59, <https://doi.org/10.37012/jipmht.v7i2.1878>.

<sup>16</sup> Eunice, Meng Yin Tan and Mark Kuo, Enhancing Developmental Resilience in Children with Special Needs through a Strength-Based Paradigm, *International Journal for Innovation Education and Research* 12, no. 1 (2024): 14–31, <https://doi.org/10.31686/ijer.vol12.iss1.4205>.

sebagai kurikulum nasional dirancang dengan prinsip diferensiasi, fleksibilitas, dan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.<sup>17</sup> Prinsip ini memberi ruang penyesuaian terhadap kebutuhan individu, termasuk peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah inklusi (Permendikbud ristek No. 12 Tahun 2024).<sup>18</sup>

Struktur kurikulum yang fleksibel memungkinkan adaptasi konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, gaya belajar, kecerdasan sosial setiap siswa.<sup>19</sup> Kurikulum Merdeka memberikan *framework* yang ideal untuk mengimplementasikan manajemen talenta yang inklusif dan adaptif, di mana setiap siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus, dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal.<sup>20</sup>

MAN 2 Sleman Yogyakarta telah menerapkan pendidikan inklusif sejak 1968. Saat ini, madrasah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yang diadaptasi sesuai kebutuhan beragam peserta didik berdasarkan

---

<sup>17</sup> Ruditiya Rizki Hadiasnyah, Rifky Yudha Pradhana, and Mustiningsih Mustiningsih, *Dinamika Perubahan Kurikulum Di Indonesia*, in *Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*, 2020.

<sup>18</sup> Kemendikbud, Permendikbud Ristek No. 12 Tahun 2004, Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024 § (2024).

<sup>19</sup> Listiawati Oktaviani et al., *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Inklusi Di Sekolah Menengah Pertama Kota Tangerang*, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2024): 1325–32, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6473>.

<sup>20</sup> Devy Habibi Muhammad, M Nurul Humaidi, and Universitas Muhammadiyah Malang, *Inclusive Curriculum Based on Islamic Values in Building Independent Character in Children with Special Needs*, *Social Studies* 4, no. 3 (2024): 1148–61, <https://doi.org/https://doi.org/10.52121/ijessm.v4i3.490>.

Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2024 tentang Akomodasi Layak untuk Peserta Didik Penyandang Disabilitas.<sup>21</sup>

Prestasi akademik siswa difabel tunanetra antara lain seperti menjadi penulis buku, juara riset, dan lulusan yang berhasil diterima di berbagai PTN, menjadi dasar yang melatar belakangi penelitian ini. mengingat pengalaman panjang madrasah dalam menghasilkan *outcome* yang berkualitas melalui berbagai fase kurikulum nasional.

Keadaan ini memberikan landasan kuat untuk menganalisis implementasi manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka terhadap prestasi siswa berkebutuhan khusus dalam konteks pendidikan inklusif. Tinjauan pustaka menunjukkan adanya keterbatasan penelitian yang signifikan dalam integrasi manajemen talenta, Kurikulum Merdeka, dan prestasi akademik siswa difabel. Pemilihan MAN 2 Sleman sebagai lokasi penelitian didasarkan pada fenomena peningkatan prestasi akademik siswa difabel tunanetra pada ranah kognitif sejak implementasi Kurikulum Merdeka, yang mengindikasikan praktik manajemen talenta yang perlu dikaji lebih mendalam.

Anella dalam kajiannya mengidentifikasi tantangan sistemik pendidikan inklusi meliputi rendahnya kompetensi guru, minimnya fasilitas, dan kurangnya kolaborasi lintas pihak, namun belum

---

<sup>21</sup> Menteri Agama Republik Indonesia, Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 (2024).

mengeksplorasi aspek pengelolaan talenta siswa difabel secara strategis.<sup>22</sup>

Fika dalam penelitiannya membuktikan bahwa strategi pembelajaran inklusif memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik dan perkembangan sosial-emosional siswa, tetapi tidak menganalisis implementasi manajemen talenta dalam kerangka Kurikulum Merdeka.<sup>23</sup>

Penelitian ini mengisi kekosongan literatur dengan mengintegrasikan manajemen talenta berbasis kurikulum merdeka, dan prestasi akademik siswa difabel tunanetra di MAN 2 Sleman menjadi suatu keterkaitan yang belum dikaji secara terpadu. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemetaan menyeluruh mengenai pengelolaan talenta akademik bagi siswa tunanetra berpotensi tinggi, dengan mengintegrasikan proses pengelolaan talenta akademik sekaligus menempatkan pendidik dan GPK sebagai fasilitator kunci.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan praktis sekolah inklusi yang sedang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dan memerlukan panduan komprehensif untuk mengoptimalkan potensi akademik siswa difabel. Struktur kurikulum yang fleksibel (kurikulum berdiferensiasi) dalam Kurikulum Merdeka memberikan *framework* ideal

---

<sup>22</sup> Anella Roveriana Sitanggang et al., Optimalisasi Pendidikan Inklusi Di Indonesia : Tantangan, Permasalahan, Dan Strategi Peningkatan Mutu Anella, *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2025): 217–34, <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/nakula.v3i2.1675>.

<sup>23</sup> Fika Dwi Aryanti and Achmad Fathoni, Implementasi Pembelajaran Yang Akomodatif Bagi Peserta Didik : Dampak Implementasi Inklusi Di Sekolah Dasar 14, no. 1 (2025): 633–46, <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.1452>.

untuk mengimplementasikan manajemen talenta yang inklusif dan adaptif, namun masih memerlukan kajian empiris tentang dampaknya terhadap prestasi siswa berkebutuhan khusus.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana MAN 2 Sleman mengelola manajemen talenta bagi siswa difabel tunanetra yang memiliki potensi akademik tinggi (kognitif). Meskipun madrasah menerapkan layanan inklusif bagi seluruh siswa difabel, penelitian ini secara khusus mengkaji sistem pengelolaan talenta akademik yang ditujukan pada siswa dengan kemampuan kognitif lebih menonjol. Dengan demikian, penelitian tetap berada dalam konteks layanan inklusif, namun fokus utamanya adalah pengelolaan talenta untuk mempertahankan kemampuan akademik siswa difabel tunanetra oleh madrasah dengan berbasis kurikulum merdeka.

#### **A. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka untuk mengidentifikasi potensi akademik siswa difabel tunanetra di MAN 2 Sleman?
2. Bagaimana implementasi manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka di MAN 2 Sleman?
3. Bagaimana implikasi penerapan manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka dalam mengoptimalkan prestasi akademik difabel tunanetra di MAN 2 Sleman?

## **B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

- a. Untuk menganalisis perencanaan manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka dalam mengidentifikasi potensi akademik siswa difabel tunanetra di MAN 2 Sleman.
- b. Untuk menganalisis implementasi manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka di MAN 2 Sleman.
- c. Untuk menganalisis implikasi penerapan manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka dalam mengoptimalkan prestasi akademik siswa difabel tunanetra di MAN 2 Sleman.

### **2. Kegunaan**

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam pengembangan teori pendidikan inklusi, khususnya terkait konteks manajemen talenta berbasis kurikulum merdeka di tingkat madrasah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan tentang model pengelolaan talenta akademik dengan adaptasi kurikulum yang efektif bagi siswa berkebutuhan khusus tunanetra di lingkungan pendidikan Islam

- b. Secara praktis

- 1) Pihak Lembaga

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi MAN 2 Sleman dalam mengembangkan dan

menyempurnakan implementasi manajemen talenta berbasis kurikulum merdeka, sehingga dapat lebih optimal dalam memenuhi kebutuhan siswa berkebutuhan khusus.

## 2) Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam memahami konsep pengelolaan pendidikan inklusi di madrasah, serta meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis permasalahan pendidikan khususnya terkait manajemen talenta pada Kurikulum Merdeka di Pendidikan inklusi.

## 3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan inklusi bagi siswa berkebutuhan khusus, serta menginspirasi lembaga pendidikan lain untuk mengembangkan talenta pada siswa disabilitas pada pendidikan inklusi yang berkualitas.

## C. Kajian Relevan

Kajian relevan sangat penting dalam penelitian ilmiah karena menjadi landasan yang mempertegas ide penulis. Hal tersebut dapat mencegah duplikasi penelitian melalui analisis literatur dari sumber asli.<sup>24</sup> Penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kepustakaan ini bertujuan

---

<sup>24</sup> Muannif Ridwan et al., Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah, *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42–51.

menegaskan bahwa penulis dan kajian pustaka merupakan kesinambungan yang memungkinkan fenomena penelitian dijelaskan melalui hubungan antara variabel-variabel utama.<sup>25</sup> Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas topik yang berkaitan dengan penelitian ini, menyediakan dasar pemikiran dan metode yang relevan. Meski memiliki kemiripan arah dan pendekatan, penelitian ini bertujuan melengkapi aspek-aspek yang belum dibahas secara menyeluruh dalam kajian terdahulu. Adapun kajian Pustaka yang relevan antara lain:

#### **1. Pendidikan Inklusi dan Kurikulum Adaptif di Sekolah**

Kajian komprehensif yang dilakukan Penelitian Titi Asmiyati Saputri tentang Analisis Kebijakan Manajemen Pendidikan Inklusi Dalam Manajemen Madrasah Aliyah Negeri Di Kepulauan Bangka menyoroti pentingnya penyesuaian kurikulum dan dukungan sistem pendidikan dalam memenuhi kebutuhan siswa berkebutuhan khusus. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada upaya pengembangan dalam mengelola potensi siswa difabel tunanetra melalui pendekatan manajemen talenta yang terintegrasi dengan Kurikulum penelitian ini berlandaskan pada prinsip pendidikan inklusif dan kesetaraan akses belajar. Sedangkan kajian Titi Asmiyati lebih menekankan aspek implementasi kebijakan dan kurikulum secara umum, sedangkan penelitian ini memperdalam aspek manajemen talenta untuk

---

<sup>25</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, ed. Aidil Amin Efendi (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021 hlm 98).

mengoptimalkan prestasi akademik siswa difabel tunanetra secara sistematis dan terukur.<sup>26</sup>

Analisis penelitian tesis Menik Sulistyaningsih berjudul Manajemen Pendidikan Inklusi di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap menekankan pada bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dilakukan dalam penyelenggaraan pendidikan inklusi di sekolah serta implikasi terhadap proses pembelajaran siswa disabilitas. Sementara kajian ini lebih menitikberatkan pada pengelolaan potensi siswa difabel melalui pendekatan manajemen talenta yang terintegrasi dengan Kurikulum Merdeka.<sup>27</sup> Kesamaan terletak pada semangat mendukung pendidikan inklusif dan adaptasi terhadap kebutuhan siswa berkebutuhan khusus, meskipun penelitian Menik berfokus pada implementasi manajemen pendidikan inklusi secara umum, dan penelitian ini mengisi kekosongan dengan pendekatan strategis dan aplikatif untuk mengoptimalkan prestasi akademik difabel tunanetra melalui pengelolaan talenta berbasis kurikulum berdiferensiasi.

Penelitian Ni'matul Fauziah tentang Evaluasi Kurikulum Pendidikan Inklusi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta menggunakan model evaluasi Discrepancy untuk mengukur tingkat implementasi kurikulum inklusi. Kekuatan penelitian ini terletak pada

---

<sup>26</sup> T A Saputri, Analisis Kebijakan Manajemen Pendidikan Inklusi Dalam Manajemen Madrasah Aliyah Negeri Di Kepulauan Bangka (2025).

<sup>27</sup> Sulistyaningsih Menik, Manajemen Pendidikan Inklusi Di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap Tesis (2021) hlm 98.

relevansi konteks dengan objek penelitian. Namun demikian, fokus penelitian hanya pada pelaksanaan program tanpa menganalisis pengaruh implementasi kurikulum terhadap hasil belajar siswa difabel.<sup>28</sup>

Disamping itu, Penelitian Janawati berjudul Evaluasi Pendidikan Inklusi Di Sd Negeri Gerantung Lombok Tengah, mengevaluasi pelaksanaan pendidikan inklusif dengan model CIPP dan menemukan bahwa program berjalan sesuai kebijakan, namun terkendala pendampingan guru, modifikasi kurikulum, dan sarana prasarana.<sup>29</sup> Hasil ini sejalan dengan penelitian saya tentang manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka dalam mengoptimalkan prestasi akademik siswa difabel netra di MAN 2 Sleman, yang sama-sama menekankan dukungan lingkungan belajar, tetapi berbeda karena penelitian saya berfokus pada pengembangan potensi akademik melalui manajemen talenta, bukan evaluasi program.

## **2. Manajemen Talenta dalam Pendidikan**

Topik manajemen talenta dalam konteks pendidikan masih relatif terbatas dalam kajian inklusi Penelitian oleh Hadi, Rizal berjudul Manajemen Talenta dalam Pengembangan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya menunjukkan bahwa

---

<sup>28</sup> Ni'matul Fauziah, Abidah Munsyifah, and Muhammad Roy Purwanto, Evaluasi Kurikulum Pendidikan Inklusi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta, *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (2021): 662–70, <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art9>.

<sup>29</sup> Ni Luh Putu Gopi Janawati, Evaluasi Pendidikan Inklusi Di SD Negeri Gerantung Lombok Tengah (Universitas Negeri Jakarta, 2020).

manajemen talenta melalui identifikasi, pengembangan, dan retensi pendidik meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi siswa.<sup>30</sup> Hasil tersebut sejalan dengan penelitian ini tentang manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka dalam mengoptimalkan prestasi akademik siswa difabel netra di MAN 2 Sleman, namun perbedaan signifikan terletak pada pengelolaan talenta guru, sebagai pendidik serta pengelolaan talenta tenaga kependidikan.

Azel Raoul Reginald dalam penelitiannya Implementasi Program Manajemen Talenta Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Difabel Tunanetra Pada Yayasan Urunan Kebaikan meneliti implementasi manajemen talenta dalam mendukung kemandirian ekonomi tunanetra melalui studi kasus di Yayasan Urunan Kebaikan. Dengan pendekatan kualitatif dan metode triangulasi, penelitian menunjukkan bahwa pelatihan terstruktur mampu meningkatkan keterampilan dan peluang ekonomi peserta. Penelitian ini mengangkat urgensi program talenta berbasis kebutuhan spesifik difabel, namun konteksnya berada di luar institusi pendidikan formal dan tidak membahas keterkaitan dengan kurikulum.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Rizal Hadi, Manajemen Talenta Untuk Pengembangan Mutu Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Al Azhar 13 Surabaya (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025).

<sup>31</sup> Azel Raoul Reginald, Implementasi Program Manajemen Talenta Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Difabel Tunanetra Pada Yayasan Urunan Kebaikan, n.d., 1–10.

Disertasi oleh Yuantini berjudul *Student Management in Inclusive Kindergartens in Yogyakarta* menyoroti penerapan manajemen talenta melalui identifikasi potensi, pengembangan kemampuan, dan pemantauan perkembangan siswa dalam lingkungan inklusif.<sup>32</sup> Temuan tersebut selaras dengan penelitian saya tentang manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka dalam mengoptimalkan prestasi akademik siswa difabel netra di MAN 2 Sleman, namun berbeda karena penelitian tersebut berfokus pada siswa usia dini di TK inklusif berbasis pemahaman budaya, agama, dan keterampilan, sedangkan penelitian saya pada siswa difabel netra di jenjang menengah atas dengan fokus pada prestasi akademik ranah kognitif.

Kajian tesis oleh Dini Prima Putri mengkaji manajemen kurikulum pendidikan inklusi di dua SD swasta di Bandar Lampung. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengidentifikasi variasi pendekatan dalam penyederhanaan materi dan evaluasi. Kekuatan penelitian terletak pada eksplorasi teknis pengorganisasian kurikulum, namun fokusnya masih berada di tingkat pendidikan dasar dan tidak mengkaji dampak konkrit terhadap prestasi secara spesifik.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Gustiana Yuantini, *Manajemen Peserta Didik Di TK Inklusi Berbasis Multikultural Dan Agama Islam* (Disertasi.[UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://search-jogjalib>, 2020).

<sup>33</sup> Dini Prima Putri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Inklusi Pada Sekolah Dasar Swasta Di Kota Bandar Lampung* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Guna, 2025).

Sementara itu, Achmad Junaidi dalam tesisnya membahas pengelolaan kurikulum inklusi untuk pengembangan kapabilitas kewirausahaan di SMP satu atap. Penelitian ini menunjukkan adanya orientasi keterampilan praktis, namun masih berbeda konteks dengan madrasah aliyah dan belum fokus pada pengelolaan talenta individual siswa difabel.<sup>34</sup>

Studi berbeda yang dilakukan oleh Mugi Puspita menekankan optimalisasi *talent management* melalui program pengabdian masyarakat di SMKN 5 Bandung untuk meningkatkan keterampilan siap kerja siswa dengan fokus pada soft skills dan keterlibatan industri.<sup>35</sup> Meskipun berhasil meningkatkan kesiapan kerja siswa, penelitian ini terbatas pada konteks vokasional dan tidak membahas integrasi *talent management* dalam sistem kurikulum nasional. Penelitian saya memadukan manajemen talenta dengan implementasi kurikulum merdeka secara strategis dalam konteks pendidikan madrasah untuk mengoptimalkan prestasi akademik siswa difabel.

---

<sup>34</sup> Achmad Junaidi, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Inklusi Dalam Pengembangan Kompetensi Entrepreneurship Siswa Di Smp Negeri 2 Satu Atap Jambon Ponorogo* (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024).

<sup>35</sup> Mugi Puspita, Irfan Achmad Musadat, and Agung Pramayuda, *Optimalisasi Talent Management Untuk Meningkatkan Keterampilan Siap Kerja Siswa SMKN 5 Bandung*, *Lentera Pengabdian* 2, no. 04 (2024): 300–308, <https://doi.org/10.59422/lp.v2i04.540>.

### 3. Strategi Pengembangan Terhadap Prestasi Siswa Difabel pada Madrasah Inklusi

Tesis Dewiana Ratih tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Pendidikan Inklusif di SMKN 1 Cicalongkulon Cianjur memiliki relevansi dalam konteks pengelolaan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus melalui pendekatan manajerial. Persamaannya terletak pada kajian strategi sekolah dalam mengoptimalkan potensi siswa berkebutuhan khusus dan pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Perbedaannya: pertama, Ratih menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah secara makro untuk berbagai jenis disabilitas di SMK, sedangkan penelitian ini mengkaji proses manajemen talenta siswa difabel netra di madrasah; kedua, Ratih fokus pada implementasi program inklusif umum (metode sentra, moving class) dan identifikasi hambatan-pendukungnya, sementara penelitian ini menggali bagaimana proses manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka berhasil diterapkan; ketiga, output kajian Ratih berupa deskripsi pelaksanaan dan faktor eksternal, sedangkan penelitian ini mengungkap proses internal dan *best practices* yang menghasilkan keberhasilan prestasi akademik siswa difabel netra.<sup>36</sup>

Adapun tesis Isyatul Karimah mengeksplorasi manajemen layanan inklusi anak berkebutuhan khusus di tingkat sekolah dasar

---

<sup>36</sup> Dewiana Ratih, Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Pendidikan Inklusif Di Smkn 1 Cicalongkulon Cianjur (Universitas Abdul Chalim, 2023).

dengan teori POAC, menekankan koordinasi antar pihak dan adaptasi pembelajaran individual. Namun, penelitian ini belum mengkaji keterhubungan langsung antara penerapan manajemen talenta dan implikasinya terhadap pencapaian prestasi akademik peserta didik. Sebagai pengembangan dari kedua penelitian sebelumnya, penelitian saya mengaitkan langsung manajemen talenta madrasah dengan kurikulum merdeka sebagai upaya strategis meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik siswa difabel secara komprehensif.<sup>37</sup>

Tesis oleh Penelitian oleh Musaripah berjudul Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Autis di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan menyoroti strategi pembelajaran adaptif melalui metode bervariasi, materi menarik, dan motivasi belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan anak autis sebagai bentuk manajemen talenta.<sup>38</sup> Konteks ini sesuai dengan penelitian saya tentang manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka pada siswa difabel netra di MAN 2 Sleman, namun berbeda karena penelitian tersebut fokus pada guru di PAUD, sedangkan penelitian saya pada siswa difabel di jenjang menengah.

Penelitian oleh Ayu Anjani Tammu berjudul Mengatasi Tantangan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus menyoroti strategi

---

<sup>37</sup>Isyatul Karimah, Manajemen Layanan Inklusi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Kreatif Muhammadiyah 2 Bontang (Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2024 20-33).

<sup>38</sup> Musaripah Musaripah, Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Autis Di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan (UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023 hlm 8).

guru dalam mengembangkan potensi anak berkebutuhan khusus melalui variasi metode dan pendampingan khusus.<sup>39</sup> Unsur manajemen talenta tampak pada pengembangan kemampuan sesuai kekuatan anak. Hasil ini sejalan dengan penelitian saya tentang manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka pada siswa difabel netra di MAN 2 Sleman, namun berbeda pada fokusnya penelitian Ayu menitikberatkan pada strategi guru di pendidikan dasar, sedangkan penelitian saya pada pengelolaan talenta siswa di jenjang menengah.

Studi tesis oleh Fibriana Anjaryati berjudul Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran BCCT di PAUD Inklusi Ahsanu Amala Yogyakarta menyoroti pengembangan bakat dan potensi anak melalui pembelajaran berbasis sentra yang menstimulasi kreativitas dan kemandirian.<sup>40</sup> Hasil ini sejalan dengan penelitian saya tentang manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka pada siswa difabel netra di MAN 2 Sleman, namun berbeda karena penelitian Fibriana fokus pada anak usia dini di PAUD inklusif, sedangkan penelitian saya pada siswa difabel netra di jenjang menengah.

Merujuk pada hasil pemetaan dan analisis komparatif terhadap berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menawarkan kebaruan pada beberapa aspek fundamental. *Pertama,*

---

<sup>39</sup> Ayu Anjani Tammu, Mengatasi Tantangan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus: Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Inklusi Di Generation for Christ School (Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, 2024 hlm 8).

<sup>40</sup> Fibriana Anjaryati, Pendidikan Inklusi Dalam Pembelajaran Beyond Centers And Circle Times (BCCT) Di PAUD Inklusi Ahsanu Amala Yogyakarta (2011) hlm 10-20.

penelitian ini secara khusus mengkaji manajemen talenta dalam konteks madrasah aliyah inklusif pada lingkup sekolah Negeri di bawah naungan Kementerian Agama, suatu setting yang relatif belum banyak diteliti, terutama dalam ranah pendidikan menengah berbasis Islam. *Kedua*, pendekatan penelitian ini berfokus pada implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya prinsip kurikulum berdiferensiasi, sebagai instrumen dalam mengelola dan mengembangkan potensi siswa difabel.

*Ketiga*, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum inklusi, tetapi juga menelusuri secara mendalam bagaimana upaya manajemen talenta yang dilakukan madrasah berdampak terhadap prestasi akademik siswa berkebutuhan khusus tunanetra, melalui pendekatan kualitatif eksploratif yang menjangkau strategi, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan.

Dengan demikian, penelitian ini mengkaji pengelolaan talenta secara sistematis berbasis kurikulum merdeka, dan fokus pada pengembangan akademik pada siswa difabel netra dengan tujuan untuk mendapatkan hasil capaian akademik siswa difabel tunanetra yang optimal, upaya ini membentuk kontribusi penting dalam upaya pengembangan talenta pada madrasah inklusif di Indonesia. Sekaligus mengisi celah yang belum banyak diangkat dalam literatur, sebagaimana penelitian terdahulu yang banyak membahas pengelolaan potensi di bidang non-akademik dan fokus pada manajemen kurikulum secara terpisah.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini disusun dalam lima bab yang bertujuan untuk menganalisis Manajemen Talenta Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Mengoptimalkan Prestasi Siswa Difabel di MAN 2 Sleman Adapun uraian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

**BAB I**, bab ini membahas latar belakang penelitian tesis yang meliputi pemahaman mengenai konteks yang melatar belakangi penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian. Selain itu, pembahasan juga mencakup tinjauan dari studi sebelumnya, metode penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan yang menjadi acuan dalam penyusunan tesis.

**BAB II**, bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif dengan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap kondensasi data, penelitian ini menerapkan tematik coding dari Braun dan Clarke yang melibatkan proses pengkodean data mentah menjadi kode-kode awal, kemudian mengelompokkannya ke dalam tema-tema yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah terkondensasi disajikan dalam bentuk matriks atau narasi deskriptif untuk memudahkan identifikasi pola dan hubungan antar tema, sebelum akhirnya ditarik kesimpulan yang

diverifikasi kebenarannya untuk memastikan kredibilitas temuan penelitian.

**BAB III**, bab ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai MAN 2 Sleman Yogyakarta. Meliputi letak geografis, sejarah singkat lembaga, profil lembaga, visi, misi, program-program unggulan, struktur organisasi, tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan siswa difabel, sarana dan prasarana, prestasi siswa difabel, dan kurikulum inklusif yang diterapkan.

**BAB IV**, bab ini membahas hasil dari penelitian tentang Bagaimana manajemen talenta diterapkan, melalui perencanaan, pelaksanaan dan implikasi penerapan manajemen talenta dalam pendidikan inklusi menggunakan instrumen Kurikulum Merdeka.

**BAB V**, bab ini menjadi penutup dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini berisi kesimpulan yang merangkum hasil temuan dan analisis yang diperoleh selama penelitian. Selain itu, terdapat saran yang ditujukan untuk pengembangan lebih lanjut, baik dari lembaga terkait, maupun penelitian selanjutnya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Definisi dan Konsep Dasar Manajemen Talenta**

Talenta adalah kemampuan, bakat, atau potensi unggul yang dimiliki seseorang yang dapat dikembangkan untuk mencapai hasil optimal dalam bidang tertentu. Rob Silzer dan Ben E. Dowell dalam

*Strategic Talent Management Matters* memperkenalkan konsep manajemen talenta sebagai sebuah proses strategis yang lebih luas daripada sekadar praktik administrasi personalia. Mereka menekankan bahwa manajemen talenta seharusnya menjadi bagian dari sistem kelembagaan yang terintegrasi dengan tujuan organisasi, sehingga setiap langkah dalam pengelolaan sumber daya manusia mendukung keberlanjutan dan efektivitas institusi.<sup>41</sup>

Menurut Silzer dan Dowell, manajemen talenta melibatkan upaya sistematis untuk mengenali, mengembangkan, menilai, dan memelihara individu yang memiliki potensi tinggi untuk berkontribusi secara signifikan terhadap tujuan lembaga. Proses ini mencakup identifikasi talenta, pengembangan kemampuan kepemimpinan, penilaian potensi dan kinerja, serta strategi untuk memelihara motivasi dan keterlibatan anggota institusi. Mereka menegaskan bahwa manajemen talenta sebaiknya didorong oleh visi kelembagaan, didukung kepemimpinan yang konsisten, serta diintegrasikan ke dalam seluruh mekanisme organisasi agar dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas lembaga secara menyeluruh.<sup>42</sup>

Pendekatan manajemen talenta dapat dibedakan menjadi dua orientasi utama, yaitu inklusif dan eksklusif. Pendekatan inklusif menempatkan seluruh anggota organisasi sebagai talenta yang perlu

---

<sup>41</sup> Rob Silzer and Ben E. Dowell, *Strategy-Driven Talent Management Join* (San Fransisco: Jossey-Bass, 2010 hlm 20-40).

<sup>42</sup> Silzer and Dowell Rob Silzer and Ben E. Dowell, *Strategy-Driven Talent Management Join* hlm 45 .

dikembangkan, sedangkan pendekatan eksklusif lebih memusatkan perhatian pada individu tertentu yang dinilai memiliki potensi luar biasa.<sup>43</sup> Dalam praktiknya, agar mampu memberikan dukungan menyeluruh sekaligus mengoptimalkan perkembangan individu yang memiliki kapasitas lebih menonjol.<sup>44</sup> Keberhasilan manajemen talenta terletak pada kemampuan organisasi mengidentifikasi, mengembangkan, dan berimplikasi pada retensi talenta individu sampai akhir.<sup>45</sup>

## 2. Manajemen Talenta Dalam Pendidikan

Secara umum, manajemen talenta didefinisikan sebagai serangkaian strategis dan praktik terintegrasi untuk menarik, mengembangkan, mempertahankan (retensi), dan mengoptimalkan individu berbakat dalam organisasi, termasuk institusi pendidikan.<sup>46</sup> Secara konseptual, pengelolaan talenta siswa dapat dipandang sebagai bagian dari manajemen peserta didik dalam sistem manajemen pendidikan.<sup>47</sup> Mengingat manajemen peserta didik mencakup fungsi

---

<sup>43</sup> M H R Sandeepanie et al., Talent , Talent Management & Its Practices : A Critical Review, in *Allied Health Sciences Sessions*, 2017, 302–18.

<sup>44</sup> M Bratko, Talent Management as An Innovative Strategy of Corporate Training and Development of Personnel of an Educational Organization, *Borys Grinchenko Kyiv University* 2, no. 41 (2024): 6–12, <https://doi.org/10.28925/2311-2409.2024.411>.

<sup>45</sup> Sandeepanie et al., Talent , Talent Management & Its Practices : A Critical Review.

<sup>46</sup> Elena B. Vinogradova and Maksim N. Voinov, Talent Management In Context Of Higher Education Institutions, *Petersburg Polytechnic University, St. Petersburg, Russia*, 2025, <https://doi.org/https://doi.org/10.36871/ek.up.p.r.2025.02.02.012>.

<sup>47</sup> Rama Satya Tanjung and Nasrul Syakur Chaniago, Manajemen Program Talenta Dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik Di MTsN 2 Medan, *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 13, no. 02 (2025): 368–83.

perencanaan, pembinaan, dan pengembangan potensi peserta didik sepanjang jenjang pendidikannya.<sup>48</sup> Dalam konteks sekolah, manajemen talenta dapat dilihat dari dua perspektif, berfokus pada pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan terhadap kinerja, juga dapat dilihat dari perspektif peserta didik sebagai upaya pengembangan potensi siswa melalui proses yang sistematis dalam sebuah lembaga.<sup>49</sup>

Bratko menegaskan bahwa manajemen talenta di sekolah mencakup identifikasi kompetensi kunci, penciptaan lingkungan pendidikan kondusif, dan investasi dalam pengembangan sumberdaya manusia dalam penerapan sistem motivasi berkelanjutan.<sup>50</sup> Manajemen talenta dalam pendekatan terhadap peserta didik berperan untuk memastikan bahwa setiap peserta didik memperoleh kesempatan yang adil untuk mengembangkan potensi akademik dan non-akademiknya dengan tetap memperhatikan kompetensi pendidik sebagai fasilitator.<sup>51</sup> Untuk mencapai hal tersebut, manajemen talenta harus dioperasionalkan melalui fungsi-fungsi yang sistematis dan berkelanjutan.

---

<sup>48</sup> Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah, *Manajemen Peserta Didik, Jurnal Islamic Education Manajemen* 3 3, no. 2 (2018): 170–80, <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5009>.

<sup>49</sup> G Pikula Norbert, *Talent Management in Educational Institutions*. *International Journal of Contemporary Management*, in *International Journal of Contemporary Management*, vol. 60 (Jagiellonian University, 2024), 162–69, <https://doi.org/https://doi.org/10.2478/ijcm-2024-0009>.

<sup>50</sup> Bratko, *Talent Management as An Innovative Strategy of Corporate Training and Development of Personnel of an Educational Organization*.

<sup>51</sup> Reginald, “Implementasi Program Manajemen Talenta Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Difabel Tunanetra Pada Yayasan Urunan Kebaikan”; Imam Machali and Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management : Teori Dan Praktik Pengelola Sekolah / Madrasah Di Indonesia*, 1st ed. (Jakarta: Prenadamedia, 2016).

Berdasarkan rancangan penelitian ini, terdapat beberapa komponen yang menggambarkan praktik manajemen talenta siswa secara sistematis di lembaga pendidikan yang dijabarkan sebagai berikut:<sup>52</sup>

#### **a. Analisis Data Akademik**

Tahap awal dari sistem manajemen talenta adalah identifikasi dan pemetaan talenta. Proses ini bertujuan mengenali individu-individu dengan potensinya. Proses ini melibatkan penilaian berbasis data, penggunaan alat asesmen formal, serta kalibrasi untuk memastikan objektivitas.<sup>53</sup> Dalam ranah pendidikan, analisis data akademik berfungsi sebagai proses perencanaan untuk merancang upaya pengembangan yang sesuai dengan kemampuan akademik siswa. Menurut Lewis dan Heckman, identifikasi talenta memerlukan sistem informasi yang mampu mengumpulkan dan mengolah data kinerja individu secara komprehensif agar keputusan pengelolaan dapat dilakukan secara berbasis bukti yang merupakan proses terpisah sebelum pengembangan lebih lanjut.<sup>54</sup>

Analisis data akademik mencakup nilai ujian, asesmen formatif, observasi guru, serta kehadiran siswa untuk memetakan potensi mereka. Pemetaan ini membantu madrasah merancang

---

<sup>52</sup> Emmanuel Michael and Salvatory Mhando, *East African Journal of Education Studies The Influence of School Management Team on Student ' s Academic Performance in Tanzania* 7, no. 4 (2024): 399–410, <https://doi.org/10.37284/eajes.7.4.2338>.

<sup>53</sup> Silzer and Dowell, *Strategy-Driven Talent Management Join* hlm 50.

<sup>54</sup> Robert E Lewis and Robert J Heckman, *Talent Management: A Critical Review, Human Resource Management Review* 16, no. 2 (2006): 139–54, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2006.03.001>.

strategi pengembangan sesuai profil kemampuan. Pada siswa berkebutuhan khusus seperti tunanetra, analisis perlu mempertimbangkan hambatan belajar, kemampuan sensorik, dan gaya belajar agar pengelolaan talenta lebih tepat sasaran. Tahap ini menjadi dasar perencanaan program pengembangan talenta.

#### **b. Pengembangan Akademik**

Silzer dan Dowell menjelaskan bahwa pengembangan talenta merupakan bagian dari manajemen talenta strategis yang terintegrasi dengan berbagai proses organisasi dan dijalankan sebagai praktik inti yang berkelanjutan.<sup>55</sup> Dalam konteks pendidikan, tahap pengembangan talenta menjadi komponen penting yang melibatkan serangkaian pendekatan sistematis untuk mengubah potensi akademik siswa menjadi kompetensi. Proses ini mencakup program-program akademik terstruktur seperti kelas akselerasi, program pendukung, dan pengalaman pembelajaran berbasis proyek yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan individual siswa.<sup>56</sup>

Dalam institusi pendidikan, pengembangan talenta mencakup konteks pengaruh institusional, dukungan dan penyelarasan kelembagaan, peran manajer serta program

---

<sup>55</sup> Silzer and Dowell, *Strategy-Driven Talent Management Join* hlm 103-105.

<sup>56</sup> Michael and Mhando, *East African Journal of Education Studies The Influence of School Management Team on Student ' s Academic Performance in Tanzania* hlm 399-410.

pengembangan yang terstruktur maupun tidak terstruktur.<sup>57</sup> Program pengembangan akademik yang efektif memerlukan kurikulum yang diperkaya dan tersedia secara konsisten, pengelompokan kemampuan yang sesuai, serta kombinasi antara *universal screening* untuk penempatan siswa.<sup>58</sup> Implementasi pengembangan ini melibatkan pendampingan intensif dari pendidik dan penyediaan kesempatan pembelajaran yang menantang melalui berbagai modalitas untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan penguasaan konten domain spesifik.

#### c. Penyediaan Akses Layanan Pendukung

Manajemen talenta tidak dapat berjalan efektif tanpa adanya dukungan organisasi yang terkoordinasi. Hal ini penting untuk mendapatkan akses pada sumber daya, informasi, dan peluang yang dibutuhkan untuk berkembang.<sup>59</sup> Layanan pendukung mencakup penyediaan sarana pembelajaran, media adaptif, bimbingan konseling, dan administrasi akademik yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Dalam lembaga yang melayani peserta didik tunanetra, sistem dukungan organisasi juga meliputi penyediaan sumber daya seperti buku Braille, perangkat teknologi pembaca layar, serta ruang belajar yang ramah disabilitas. Koordinasi antar

---

<sup>57</sup> Olesya Smagina and Jean-François Stich, Talent Development in Higher Education Institutions, *Human Resource Development Review*, September 24, 2025, <https://doi.org/10.1177/15344843251381389>.

<sup>58</sup> Carol Ann Tomlinson, *The Differentiated Classroom: Responding to The Needs of All Learners* (Ascd, 2014) hlm 21-52.

<sup>59</sup> Silzer and Dowell, *Strategy-Driven Talent Management Join* hlm 241-287.

unit kerja penting untuk menghindari tumpang tindih kebijakan dan memastikan semua pihak memahami perannya dalam sistem manajemen talenta.<sup>60</sup>

#### **d. Jejaring Kemitraan Kolaboratif**

Komponen berikutnya adalah jejaring kemitraan kolaboratif, yaitu keterlibatan berbagai pihak dalam mendukung pengembangan potensi siswa dan keberlanjutan program pendidikan. Silzer menekankan pentingnya membangun jaringan untuk kemajuan organisasi.<sup>61</sup> Kolaborasi ini memperkuat pertukaran pengetahuan, memperluas peluang pengembangan, serta mendukung inovasi dan adaptasi organisasi di tengah perubahan.<sup>62</sup> Kolaborasi *stakeholder* keluarga, lembaga, dan pemerintah memperluas sumber daya pengembangan talenta.

#### **e. Monitoring Kemajuan Akademik**

Tahap terakhir adalah monitoring dalam konteks ini berfungsi untuk memantau kemajuan sekaligus menilai keberhasilan program pengembangan serta memastikan bahwa talenta tetap berada pada jalur yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>63</sup> Dalam konteks siswa, kegiatan ini berfungsi untuk mengamati perkembangan

---

<sup>60</sup> Jose Maria Fernandez batanero Marta Montenegro rueda, Assistive Technology for the Inclusion of Students with Disabilities : A Systematic Review, *Educational Technology Research and Development* 70 (2022): 1911–30.

<sup>61</sup> Silzer and Dowell, *Strategy-Driven Talent Management Join* hlm 520.

<sup>62</sup> Silzer and Dowell. *Strategy-Driven Talent Management Join* hlm 520.

<sup>63</sup> Silzer and Dowell, *Strategy-Driven Talent Management Join. Strategy-Driven Talent Management Join* hlm 645.

potensi peserta didik secara berkelanjutan serta menilai efektivitas pelaksanaan pengembangan baik melalui pembelajaran maupun program yang diterapkan.<sup>64</sup>

Proses ini dilakukan melalui observasi kelas, evaluasi hasil belajar, refleksi guru, dan diskusi dengan siswa. Tujuannya bukan hanya mengukur capaian akademik, tetapi juga mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat perkembangan siswa.<sup>65</sup> Data dari proses monitoring ini menjadi bahan untuk menyusun intervensi pembelajaran yang lebih tepat. Monitoring kemajuan juga mencerminkan fungsi pengawasan dan pengendalian dalam manajemen.<sup>66</sup> Melalui proses ini, sekolah dapat memastikan bahwa program pengembangan talenta berjalan sesuai tujuan. Selain itu, hasil monitoring dapat digunakan sebagai dasar evaluasi terhadap kebijakan lembaga, sehingga tercipta siklus perbaikan berkelanjutan.

Komponen manajerial tersebut seperti analisis data, pengembangan akademik, pengembangan guru, penyediaan layanan, jejaring kemitraan kolaboratif, dan monitoring akademik bersinergi menciptakan pengelolaan talenta terstruktur dan

---

<sup>64</sup> Michael and Mhando, *East African Journal of Education Studies The Influence of School Management Team on Student ' s Academic Performance in Tanzania* hlm 399.

<sup>65</sup> Suleyman Akar, *Integrating Talent Management in Public Schools : A Study of Implementation Practice in Turkiye, Participatory Educational Research (PER)* 12, no. July (2025): 188–209.

<sup>66</sup> Tanjung and Chaniago, *Manajemen Program Talenta Dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik Di MTsN 2 Medan* hlm 400.

berkelanjutan. Keberhasilan terlihat dari capaian belajar merata, layanan responsif, dan budaya inklusif yang mengoptimalkan potensi setiap peserta didik.

### 3. Pendidikan Inklusi

Pendidikan inklusi adalah sekolah reguler yang menerima siswa dengan kebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus diberikan kesempatan dan peluang yang sama untuk memperoleh pendidikan dengan siswa normal lainnya.<sup>67</sup> Hornby menegaskan bahwa pendidikan inklusi tidak hanya menempatkan siswa dengan kebutuhan khusus di kelas reguler, tetapi juga melibatkan penyesuaian kurikulum dan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan semua siswa agar lebih akomodatif.<sup>68</sup> Sekolah inklusi berbeda dengan sekolah reguler konvensional dalam karakteristiknya. Sekolah reguler cenderung menggunakan pendekatan *one size fits all* dengan kurikulum standar homogen, sedangkan sekolah inklusi mengedepankan fleksibilitas dan diferensiasi dalam pembelajaran.<sup>69</sup>

### 4. Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Inklusi

Kurikulum adalah alat sistematis dan fleksibel yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan dan disusun sesuai

---

<sup>67</sup> Farah et al., *Panduan Pendidikan Inklusif* hlm 20-30.

<sup>68</sup> Hornby Garry, *Inclusive Special Education : Evidence-Based Practices for Children with Special Needs and Disabilities* / Garry Hornby. (New York: Springer, 2014) hlm 2-11 <https://doi.org/10.1007/978-1-4939-1483-8>.

<sup>69</sup> Manos Antoninis et al., *All Means All: An Introduction To The 2020 Global Education Monitoring Report On Inclusion* (New York, 2020), 103–9, <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09505-x>.

perkembangan ilmu, teknologi, dan kebutuhan Masyarakat yang mengacu pada standar nasional.<sup>70</sup> Dalam konteks sekolah inklusi, esensi pendekatan ini adalah menciptakan ekosistem pembelajaran yang berkeadilan namun fleksibel, memungkinkan setiap siswa termasuk mereka yang berkebutuhan khusus memperoleh akses optimal terhadap pengetahuan sesuai dengan kapasitas dan karakteristiknya.<sup>71</sup>

Konsep ini dikembangkan secara komprehensif dalam kerangka kurikulum merdeka dengan model pendekatan pembelajaran berdiferensiasi didasarkan pada adaptasi konten, proses, dan produk pembelajaran berdasarkan tiga pilar fundamental: kesiapan belajar, minat, dan profil belajar peserta didik.<sup>72</sup> Pendekatan ini memungkinkan setiap peserta didik, termasuk siswa berkebutuhan khusus, mencapai tujuan pembelajaran sesuai potensinya.<sup>73</sup>

---

<sup>70</sup> Arriani Farah et al., *Panduan Pendidikan Inklusif, Kepala Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 2022 hlm 5-23 <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/08/Panduan-Pelaksanaan-Pendidikan-Inklusif.pdf>.

<sup>71</sup> Tomlinson, *The Differentiated Classroom: Responding to The Needs of All Learners* hlm 61-72.

<sup>72</sup> Heny Kristiani et al., *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar Di SMPN 20 Tangerang Selatan, Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi 2021*, 2021 hlm 19-23.

<sup>73</sup> Dinn Wahyudin et al., *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka, Kemendikbud*, 2024 hlm 8-92.

## 5. Siswa Difabel (Berkebutuhan Khusus)

Siswa difabel adalah peserta didik dengan karakteristik khusus yang berbeda dari siswa pada umumnya tanpa selalu menunjukkan ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Istilah difabel merupakan akronim dari *different ability* yang menekankan bahwa mereka memiliki kemampuan berbeda, bukan ketidakmampuan. Anak berkebutuhan khusus (ABK) mencakup berbagai kategori, antara lain tunanetra (hambatan penglihatan), tunarungu (hambatan pendengaran), tunagrahita (hambatan intelektual), tunadaksa (hambatan fisik), autisme, ADHD, *slow learner* (lambat dalam bernalar), *low vision*.<sup>74</sup>

Tunanetra adalah kondisi seseorang yang mengalami hambatan atau kehilangan fungsi penglihatan secara total yang mengganggu aktivitas belajarnya secara normal. Sedangkan *Low Vision* adalah bagian dari tunanetra, tapi secara khusus merujuk pada kondisi penglihatan yang masih tersisa meskipun sangat terbatas dan tidak bisa diperbaiki dengan kacamata biasa.<sup>75</sup> Pemahaman terhadap jenis dan karakteristik ini penting agar pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual mereka.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup> Ika Febrian Kristiana and Costrie Ganes Widayanti, *Buku Ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus 1*, *Buku Ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus 1*, 2021.

<sup>75</sup> Hasmyati et al., *Pendidikan Inklusif*, 2022, hlm 25 [https://digilib.uin-suka.ac.id/eprint/55609/1/Gangguan Penglihatan.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/eprint/55609/1/Gangguan%20Penglihatan.pdf).

<sup>76</sup> Mahasiswa/i Kelas 6A Bilingual, *Pendidikan Inklusif Dan Difabel* (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019 hlm 2-9).

## 6. Pengembangan Talenta Difabel Dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, penyandang disabilitas tidak pernah diposisikan sebagai individu yang rendah martabatnya. QS. An-Nur ayat 61 menegaskan bahwa *tidak ada halangan bagi orang buta, orang pincang, dan orang sakit*, menunjukkan bahwa kondisi fisik tidak mengurangi nilai diri maupun peran sosial seseorang. Ayat ini menjadi dasar bahwa difabel, termasuk difabel netra, harus memperoleh akses yang layak, penghormatan sosial, serta kesempatan yang setara dalam pendidikan.<sup>77</sup>

Prinsip kesetaraan ini sejalan dengan QS. Al-Hujurat ayat 13, *Sesungguhnya yang paling mulia di sisi Allah adalah yang paling bertakwa di antara kamu*. Hal ini menegaskan bahwa kemuliaan seseorang tidak diukur dari keadaan fisik, tetapi dari ketakwaan, usaha, dan kontribusinya. Karena itu, siswa difabel netra memiliki potensi yang sama untuk berkembang dan menghadirkan prestasi sesuai bakat dan talenta masing-masing.<sup>78</sup>

Dalam konteks manajemen talenta, perspektif Islam mendorong lembaga pendidikan untuk memastikan bahwa setiap siswa termasuk difabel netra diberi ruang, fasilitas, dan pendampingan

---

<sup>77</sup> Muktaashim Billah et al., Empowerment and Well-Being of Persons with Disabilities: Islamic Teachings on Inclusive Livelihood in the Qur'an, *IJDS Indonesian Journal of Disability Studies* 12, no. 1 (2025): 153–70, <https://doi.org/10.21776/ub.ijds.2025.12.1.10>.

<sup>78</sup> Gustiana Yuantini, The Islamic View Toward People With Disabilities, *International Journal on Islamic Educational Research (SKIJIER)*, 3, no. 1 (2019): 54–65, <https://doi.org/10.24014/jush.v25i2.3916.5>.

yang memungkinkan mereka menemukan serta mengoptimalkan kelebihan diri.<sup>79</sup> Pendekatan ini bukan hanya tanggung jawab sosial, tetapi juga wujud implementasi nilai keadilan dan penghormatan martabat manusia dalam ajaran Islam.<sup>80</sup>

Konteks ini juga menjelaskan bahwa pengelolaan kemampuan difabel perlu dilakukan secara proporsional dan adaptif, sesuai karakteristik masing-masing individu. Islam memandang setiap manusia membawa potensi bawaan yang layak diasah, sehingga lembaga pendidikan dianjurkan untuk memberikan metode pembelajaran yang mendukung penguatan bakat alami siswa difabel netra.<sup>81</sup> Hal ini membantu mereka berkembang secara optimal tanpa memandang keterbatasan fisik, sekaligus mencerminkan nilai penghargaan terhadap kemampuan yang telah Allah titipkan pada setiap orang.

## 7. Prestasi Akademik.

Muhibbin Syah menyebut bahwa prestasi belajar adalah segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari

---

<sup>79</sup> Mochamad Yahya Ghozali, *Tafsir Dan Pendidikan Inklusif: Mempertahankan Hak Difabel Di Era Modern*, 2025, [https://ibihtafsir.id/2025/05/26/tafsir-dan-pendidikan-inklusif-mempertahankan-hak-difabel-di-era-modern/?utm\\_source=chatgpt.com](https://ibihtafsir.id/2025/05/26/tafsir-dan-pendidikan-inklusif-mempertahankan-hak-difabel-di-era-modern/?utm_source=chatgpt.com).

<sup>80</sup> Billah et al., *Empowerment and Well-Being of Persons with Disabilities: Islamic Teachings on Inclusive Livelihood in the Qur'an*.

<sup>81</sup> Ghozali, *Tafsir Dan Pendidikan Inklusif: Mempertahankan Hak Difabel Di Era Modern*.

pengalaman dan proses belajar siswa.<sup>82</sup> Aspek kemampuan manusia terbagi menjadi tiga: kognitif (pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis), psikomotorik (sikap dan nilai), serta afektif (fisik dan keterampilan motorik).<sup>83</sup> Pengembangan prestasi akademik tidak terlepas dari ranah kognitif. Menurut Winkel prestasi akademik merupakan pencapaian belajar yang dialami siswa untuk menghasilkan perubahan dalam ranah pengetahuan, pemahaman mendalam, penerapan, daya analisis, dan evaluasi.<sup>84</sup>

Sedangkan Lidia Susanti menjelaskan jenis prestasi siswa terbagi menjadi dua bentuk yaitu prestasi akademik yang mencakup nilai rapor, IPK, kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran (Sains, Sosial dan Humaniora), olimpiade sains, dan kompetisi karya tulis ilmiah.<sup>85</sup> Sedangkan prestasi non-akademik yang meliputi keberhasilan di bidang olahraga dan seni yang masuk dalam ranah psikomotorik serta organisasi, kepemimpinan dan kegiatan sosial pada ranah afektif.<sup>86</sup>

---

<sup>82</sup> Maulana Arif Muhibbin and Wiwin Hendriani, Tantangan Dan Strategi Pendidikan Inklusi Di Perguruan Tinggi Di Indonesia: Literature Review, *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)* 4, no. 2 (2021): 92, <https://doi.org/10.26740/inklusi.v4n2.p92-102>.

<sup>83</sup> Abduloh et al., *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).

<sup>84</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996).

<sup>85</sup> S P Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori Dan Penerapannya* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2021).

<sup>86</sup> Dharma Pratiwi Agrichynthia et al., *Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian dan Ekstrakurikuler*, 2023, 85.

Menurut Anderson dan Krathwohl, mengutip dari Taksonomi Bloom ranah kognitif mengingat, memahami, menerapkan merupakan tingkat berpikir dasar disebut *Lower Order Thinking Skills* (LOTS) sedangkan, tingkatan tertinggi dalam ranah kognitif adalah menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta dikenal sebagai *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang meliputi kemampuan berpikir kritis, analitis, kreatif, *problem solving*, dan evaluatif.<sup>87</sup> Hal tersebut dapat didukung melalui kegiatan pengembangan melalui pembelajaran formal di dalam kelas.<sup>88</sup> Maupun kegiatan pengembangan di luar kelas seperti ekstrakurikuler olimpiade dan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan *problem solving* tingkat tinggi.<sup>89 90</sup>

Kemampuan kognitif juga dipengaruhi oleh motivasi diri, cara belajar, dan kinerja intelektual.<sup>91</sup> Menurut Syah Muhibbin, prestasi akademik siswa dipengaruhi oleh tiga faktor:

---

<sup>87</sup> Moh. Zainal Fanani, Strategi Pengembangan Hots, *Edudeena* 2, no. 1 (2018): 57–76.

<sup>88</sup> Asriana Harahap, *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Hots Dalam Kurikulum Merdeka* (Penerbit Adab, 2024) hlm 2-10.

<sup>89</sup> Asriana Harahap, *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Hots Dalam Kurikulum Merdeka* (Penerbit Adab, 2024) hlm 9.

<sup>90</sup> Linawati Kuswanda, Sulistyono Sulistyono, and Anna Fitri Hindriana, Implementasi Self Assessment Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Kemampuan Kognitif Tingkat Tinggi Melalui Pembelajaran Berbasis Riset, *Edubiologica Jurnal Penelitian Ilmu dan Pendidikan Biologi* 7, no. 1 (2019): 17, <https://doi.org/10.25134/edubiologica.v7i1.2393>.

<sup>91</sup> Robert J. Sternberg and Wendy M. Williams, *Motivation, Emotion, And Cognition Integrative Perspectives on Intellectual Functioning and Development, Motivation, Emotion, and Cognition: Integrative Perspectives on Intellectual Functioning and Development*, 2004 <https://doi.org/10.4324/9781410610515>.

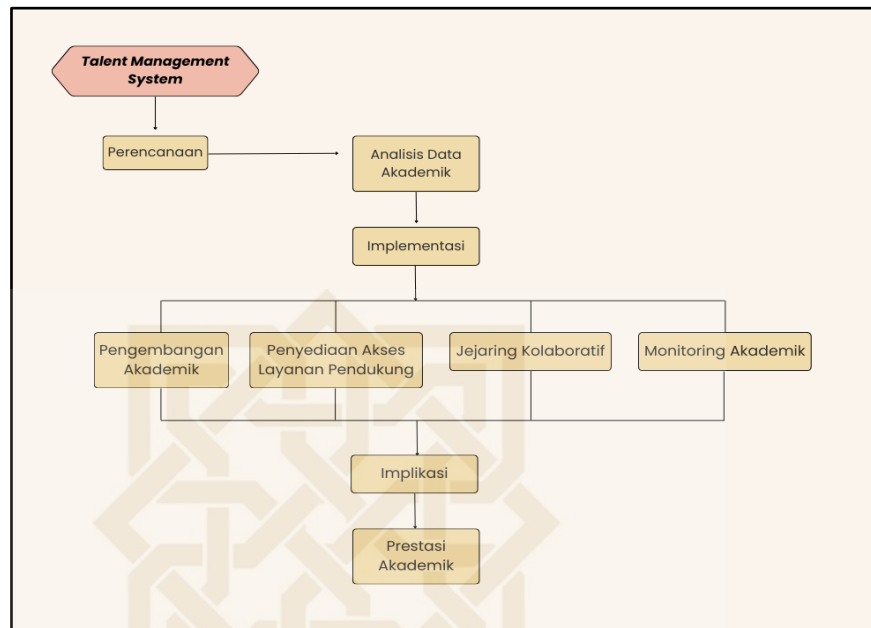
- a. Faktor Internal: Kondisi fisik dan mental siswa, meliputi aspek fisiologis dan psikologis (kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi).
- b. Faktor Eksternal: Kondisi lingkungan sekitar siswa, termasuk lingkungan sosial (kondisi rumah) dan ketersediaan sarana prasarana pendukung.
- c. Faktor Pendekatan: Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan siswa dalam mempelajari materi pelajaran.<sup>92</sup>



---

<sup>92</sup> Muhibbin and Hendriani, Tantangan Dan Strategi Pendidikan Inklusi Di Perguruan Tinggi Di Indonesia: Literature Review hlm 92.

## 9. Kerangka Berpikir



**Gambar 1 Kerangka Berpikir**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen talenta di MAN 2 Sleman dilaksanakan melalui proses identifikasi potensi dan kebutuhan peserta didik difabel tunanetra secara komprehensif. Perencanaan ini dimulai sejak tahap penerimaan siswa difabel tunanetra oleh madrasah bersama tim ULD yang melibatkan kolaborasi antara guru, Guru Pendamping Khusus (GPK), serta Unit Layanan Difabel (ULD) dalam menentukan upaya pembelajaran dan layanan pendukung yang adaptif. Tahapan perencanaan mencakup asesmen awal yang mencakup observasi lanjutan, dan pemetaan minat dan bakat. Tahapan ini mencerminkan nilai keadilan dan penghargaan terhadap potensi setiap individu sebagai amanah dari Allah SWT.
2. Implementasi manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka di MAN 2 Sleman dilaksanakan melalui pengembangan akademik berupa mentoring, tutor sebaya, program riset dan pengayaan bagi siswa tunanetra berkognitif tinggi; penyediaan akses layanan pendukung berupa pembinaan dan pendampingan tim ULD, media teknologi asistif, dan layanan kompensatoris IT. Kepala madrasah mengkoordinasikan program dan membangun jejaring kemitraan dengan perguruan tinggi, SLB, psikolog,

Yaketunis, dan pondok pesantren serta menerapkan monitoring berkelanjutan melalui asesmen formatif dan evaluasi rutin oleh tim ULD. Dukungan pendidikan inklusi meliputi motivasi siswa, partisipasi orang tua, guru, tim ULD, masyarakat, dan komitmen kelembagaan. Kendala yang menjadi bahan perbaikan mencakup keterbatasan GPK dan guru riset, kompetensi guru, beban kerja tinggi, hambatan aksesibilitas, serta fluktuasi motivasi belajar siswa difabel tunanetra. Implementasi ini sejalan dengan prinsip ihsan, yaitu menjalankan amanah pendidikan secara optimal tanpa diskriminasi.

3. Implikasi penerapan manajemen talenta berbasis Kurikulum Merdeka di MAN 2 Sleman memberikan dampak signifikan dalam mengoptimalkan prestasi akademik siswa difabel tunanetra melalui sistem manajemen talenta terintegrasi. *Output* meliputi peningkatan nilai akademik, HOTS, prestasi kompetisi, kemandirian belajar, dan motivasi belajar sebagai wujud retensi talenta sesuai tujuan manajemen talenta. *Outcome* berupa kemampuan siswa dengan kognitif unggul khususnya pada kelompok dengan kemampuan kognitif unggul yang menunjukkan konsistensi, kedalaman capaian, dan keberlanjutan studi, keberhasilan studi lanjut di PTN, dan terciptanya ekosistem pendidikan inklusif. Keberhasilan ini didukung, kolaborasi multipihak, motivasi intrinsik, serta dukungan internal (guru) dan eksternal (keluarga, masyarakat) yang kuat. Hasil ini mencerminkan pengembangan potensi (fitrah) manusia secara utuh sesuai ajaran Islam yang menekankan kesetaraan dan tanggung jawab khalifah di bumi.

## B. Saran

Kementerian Agama diharapkan memberikan alokasi dana dan fasilitas yang lebih memadai bagi siswa difabel. Madrasah perlu memperkuat sistem manajemen talenta melalui pelatihan inklusi dan teknologi adaptif bagi guru, *website* monitoring untuk guru dan orang tua memantau perkembangan siswa secara *real time*, pengadaan fasilitas tambahan bagi siswa berkemampuan akademik unggul di Sains dan Matematika untuk menunjang riset, serta mengembangkan kerangka manajemen talenta yang mengakomodasi berbagai jenis siswa difabel agar sistem lebih inklusif dan berkelanjutan. Madrasah bersama ULD diharapkan memperluas jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi dan organisasi difabel untuk memperkaya program pendampingan dan pengembangan talenta akademik. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan *mixed methods* dan studi komparasi dengan sekolah lain untuk menghasilkan data yang lebih variatif dan komprehensif dalam menganalisis manajemen talenta akademik bagi seluruh ragam siswa difabel.

## C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, ruang lingkup hanya pada MAN 2 Sleman sehingga hasil belum dapat digeneralisasi untuk madrasah atau sekolah lain. Kedua, data bersifat kualitatif melalui wawancara dan observasi tanpa didukung analisis kuantitatif untuk memperkuat temuan secara statistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, Suntoko, Tedi Purbangkara, and Ade Abikusna. *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Abdussamad, H Zuchri, and M Si Sik. *Metode Penelitian Kualitatif*. Mkassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Agrichynthia, Dharma Pratiwi, Rahmatullah Noris, Bunyamin Musyafaroh Eskawati, Safitri Wahyu Aramitha Dinda, and Kurnia Ikhsan. "Pengembangan Bakat Dan Minat Melalui Pemilihan Konsentrasi Keahlian Dan Ekstrakurikuler," 2023, 85.
- Akar, Suleyman. "Integrating Talent Management in Public Schools : A Study of Implementation Practice in Turkiye." *Participatory Educational Research (PER)* 12, no. July (2025): 188–209.
- Ali, Hilmy Farhani, Yayu Nuraidah Solihat, and Neneng Nurmalasari. "Managing Facilities to Ensure Accessibility for Individuals with Disabilities in Higher Education" 7, no. 2 (2024): 127–40.
- Amelia, Dona, Anne Putri, Helmi Ali, and Dasep Suryanto Zuripal. "Penguatan Kapasitas Guru Dan Masyarakat Dalam Manajemen Pendidikan Inklusi Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi" 4, no. 4 (2025): 208–13.
- Amelia, Emi, and Rofi Rofaida. "Talent Management in Organizations : Systematic Literature Review." *AJIM (Airlangga Journal of Innovation Management)* 4, no. 1 (2023): 41–59.
- Anjaryati, Fibriana. "Pendidikan Inklusi Dalam Pembelajaran Beyond Centers And Circle Times (BCCT) Di PAUD Inklusi Ahsanu Amala Yogyakarta," 2011.
- Antoninis, Manos, Daniel April, B. Barakat, N. Bella, A. D'Addio, Matthias Eck, Francesca Endrizzi, et al. "All Means All: An Introduction To The 2020 Global Education Monitoring Report On Inclusion," 103–9. New York, 2020. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09505-x>.
- AQ. "Hasil Wawancara Dengan Siswa." n.d.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Aryanti, Fika Dwi, and Achmad Fathoni. "Implementasi Pembelajaran Yang Akomodatif Bagi Peserta Didik : Dampak Implementasi Inklusi Di Sekolah Dasar" 14, no. 1 (2025): 633–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.1452>.

- Bilingual, Mahasiswa/i Kelas 6A. *Pendidikan Inklusif Dan Difabel*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Billah, Muktašim, Rosmalina Kemala, Fouad Larhzizer, and Ahmad Harakan. "Empowerment and Well-Being of Persons with Disabilities: Islamic Teachings on Inclusive Livelihood in the Qur'an." *IJDS Indonesian Journal of Disability Studies* 12, no. 1 (2025): 153–70. <https://doi.org/10.21776/ub.ijds.2025.12.1.10>.
- Bratko, M. "Talent Management as An Innovative Strategy of Corporate Training and Development of Personnel of an Educational Organization." *Borys Grinchenko Kyiv University* 2, no. 41 (2024): 6–12. <https://doi.org/10.28925/2311-2409.2024.411>.
- Braun, Virginia, and Victoria Clarke. *Thematic Analysis: A Practical Guide*. London: SAGE publications Ltd, 2021.
- "Buku Laporan Kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Tahun Ajaran 2024/2025," n.d.
- Cavanagh, M., C. McDowell, L. Connor Bones, U. O., Taggart, and P. Mulhall. "The Theoretical and Evidence-Based Components of Whole School Approaches: An International Scoping Review." *Review of Education* 12, no. 2 (2024): 3485. <https://doi.org/10.1002/rev3.3485>.
- Creswell, John W, Thousand Oaks, and Sage Publication. "Disadur Ari John W. Creswell," 1990, 1–4.
- Dewi, Irra Chrisyanti, Ita Soegiarto, and Susanto Soekiman. *Manajemen Talenta: Konsep Dan Implementasi. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2017. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Dinana, Muhammad Fahim, Makhfud Makhfud, and Moch. Mukhlison. "The Use of Differentiated Instruction in Achieving Learning Objectives of Islamic Religious Education in the Merdeka Curriculum." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 14, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.33367/ji.v14i1.5318>.
- Dokumentasi Laporan Belajar Siswa MAN 2 Sleman*, n.d.
- EJ. "Hasil Wawancara Dengan Siswa." n.d.
- Espada Chavarria, R, M Diaz Vega, and R H Gonzalez Montesino. "Open Innovation for An Inclusive Labor Market for University Students with Disabilities." *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 7, no. 4 (2021). <https://doi.org/10.3390/joitmc7040217>.
- F. "Hasil Wawancara Dengan Siswa." n.d.

- Fanani, Moh. Zainal. "Strategi Pengembangan Hots." *Edudeena* 2, no. 1 (2018): 57–76.
- Farah, Arriani, Agustiyawati, Alifia Rizki, Ranti Widiyanti, Slamet Wibowo, Christina Tulalessy, Fera Herawati, and Theresia Maryanti. *Panduan Pendidikan Inklusif. Kepala Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 2022. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/08/Panduan-Pelaksanaan-Pendidikan-Inklusif.pdf>.
- Fauziah, Ni'matul, Abidah Munsyifah, and Muhammad Roy Purwanto. "Evaluasi Kurikulum Pendidikan Inklusi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta." *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (2021): 662–70. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol3.iss1.art9>.
- FM. "Hasil Wawancara Dengan GPK MAN 2 Sleman." n.d.
- FT. "Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas." n.d.
- Garry, Hornby. *Inclusive Special Education: Evidence-Based Practices for Children with Social Eeds and Disabilities* / Garry Hornby. New York: Springer, 2014. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-1-4939-1483-8>.
- Ghozali, Mochamad Yahya. "Tafsir Dan Pendidikan Inklusif: Mempertahankan Hak Difabel Di Era Modern," 2025. [https://ibihtafsir.id/2025/05/26/tafsir-dan-pendidikan-inklusif-mempertahankan-hak-difabel-di-era-modern/?utm\\_source=chatgpt.com](https://ibihtafsir.id/2025/05/26/tafsir-dan-pendidikan-inklusif-mempertahankan-hak-difabel-di-era-modern/?utm_source=chatgpt.com).
- Hadi, Rizal. "Manajemen Talenta Untuk Pengembangan Mutu Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Al Azhar 13 Surabaya." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025.
- Hadiasnyah, Ruditiya Rizki, Rifky Yudha Pradhana, and Mustiningsih Mustiningsih. "Dinamika Perubahan Kurikulum Di Indonesia." In *Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*, 2020.
- Harahap, Asriana. *Evaluasi Pembelajaran Berbasis Hots Dalam Kurikulum Merdeka*. Penerbit Adab, 2024.
- Haratua, Chandra Sagul, Alifa Syauqi Hatami, Muhamad Yusup, Reni Oktavia Kurniasari, and Yusuf Novmewi. "Manajemen Pembelajaran Pada Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences) Siswa ABK Dalam Lingkup Pendidikan Inklusi." *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin* 7, no. 2 (2023): 50–59. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v7i2.1878>.
- Hasan, Hanif, M Ansyar Bora, Dini Afriani, Listya Endang Artiani, Ratna

Puspitasari, Anggi Susilawati, Putri Maha Dewi, Ahmad Asroni, Yunesman Yunesman, and Abdullah Merjani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Rudy. Agam: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.

Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

Hasil Observasi Dokumen MAN 2 Sleman (n.d.).

Hasmyati, Rumlan Mahmud, Luqman Hidayat, Nurmawati, Sahril Buchori, Fakhri Nurfitriany, Musdalifah Nihaya, et al. *Pendidikan Inklusif*, 2022. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55609/1/Gangguan Penglihatan.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/55609/1/Gangguan%20Penglihatan.pdf).

Hornby, Garry, and James M. Kauffman. “Inclusive Education, Intellectual Disabilities and the Demise of Full Inclusion.” *Journal of Intelligence* 12, no. 2 (2024): 2–11. <https://doi.org/10.3390/jintelligence12020020>.

Inaam ul haq, M, Q Li, and J Hou. “Reflecting the Trends in the Academic Landscape of Special Education Using Probabilistic Dynamic Topic Modeling.” *Library Hi Tech* 41, no. 6 (2023): 1676–93. <https://doi.org/10.1108/LHT-12-2021-0441>.

Ishtiaq, Muhammad. “Book Review Creswell, JW (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches . Thousand Oaks, CA: Sage.” *English Language Teaching* 12, no. 5 (2019): 40.

Jahari, Jaja, Heri Khoiruddin, and Hany Nurjanah. “Manajemen Peserta Didik.” *Jurnal Islamic Education Manajemen* 3 3, no. 2 (2018): 170–80. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5009>.

Janawati, Ni Luh Putu Gopi. “Evaluasi Pendidikan Inklusi Di SD Negeri Gerantung Lombok Tengah.” Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Johnsen, Susan K. “Education Sciences Finding Talent : An Overview of Research about Best Practices in Identification,” 2024.

Junaidi, Achmad. “Manajemen Kurikulum Pendidikan Inklusi Dalam Pengembangan Kompetensi Entrepreneurship Siswa Di Smp Negeri 2 Satu Atap Jambon Ponorogo.” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024.

Karimah, Isyatul. “Manajemen Layanan Inklusi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Kreatif Muhammadiyah 2 Bontang.” Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2024.

Kemendikbud. Permendikbud Ristek No. 12 Tahun 2004, Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024 § (2024).

- Kristiana, Ika Febrian, and Costrie Ganes Widayanti. *Buku Ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus 1. Buku Ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus 1*, 2021.
- Kristiani, Heny, Elisabet Indah Susanti, Nina Purnamasari, Mariati Purba, M Yusri Saad, and Anggaeni. *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar Di SMPN 20 Tanggerang Selatan. Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi 2021*, 2021.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Kuswanda, Linawati, Sulistyono Sulistyono, and Anna Fitri Hindriana. "Implementasi Self Assessment Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Kemampuan Kognitif Tingkat Tinggi Melalui Pembelajaran Berbasis Riset." *Edubiologica Jurnal Penelitian Ilmu Dan Pendidikan Biologi* 7, no. 1 (2019): 17. <https://doi.org/10.25134/edubiologica.v7i1.2393>.
- Levitt, Heidi M, Michael Bamberg, John W Creswell, David M Frost, Ruthellen Josselson, and Carola Suárez-Orozco. "Journal Article Reporting Standards for Qualitative Primary, Qualitative Meta-Analytic, and Mixed Methods Research in Psychology: The APA Publications and Communications Board Task Force Report." *American Psychologist* 73, no. 1 (2018): 26. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/amp0000151>.
- Lewis, Robert E, and Robert J Heckman. "Talent Management: A Critical Review." *Human Resource Management Review* 16, no. 2 (2006): 139–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2006.03.001>.
- Lidia Susanti, S-P. *Prestasi Belajar Akademik & Non Akademik Teori Dan Penerapannya*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Lu, Yiqun. "Study on Inclusive Education for Students with Disabilities in the United States" 0 (2025): 149–56. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/71/2025.LC18317>.
- Machali, Imam, and Ara Hidayat. *The Handbook Of Education Management : Teori Dan Praktik Pengelola Sekolah / Madrasah Di Indonesia*. 1st ed. Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Manolescu, Alina Angela, and Doina Danaiaata. "Talent Management and Organizational Performance in Schools. A Case Study BT Innovation in Sustainable Management and Entrepreneurship." edited by Gabriela Prosteian, Juan José Lavios Villahoz, Laura Brancu, and Gyula Bakacsi, 473–83. Cham: Springer International Publishing, 2020.

- Marlina, Marlina, Grahita Kusumastuti, and Ediyanto Ediyanto. "Differentiated Learning Assessment Model to Improve Involvement of Special Needs Students in Inclusive Schools," no. July (2023). <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16425a>.
- Menik, Sulistyaningsih. "Manajemen Pendidikan Inklusi Di SMP Islam Al-Irsyad Cilacap Tesis," 2021.
- Menteri Agama Republik Indonesia. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 (2024).
- Michael, Emmanuel, and Salvatory Mhando. "East African Journal of Education Studies The Influence of School Management Team on Student ' s Academic Performance in Tanzania" 7, no. 4 (2024): 399–410. <https://doi.org/10.37284/eajes.7.4.2338>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. 3rd ed. America: Sage, 2014.
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña. "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3rd." Thousand Oaks, CA: Sage, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 38th ed. Bandung: PT Remaja Rosakarya, 2018.
- Montenegro rueda, Jose Maria Fernandez batanero Marta. "Assistive Technology for the Inclusion of Students with Disabilities : A Systematic Review." *Educational Technology Research and Development* 70 (2022): 1911–30.
- Mortier, K. "Communities of Practice: A Conceptual Framework for Inclusion of Students with Significant Disabilities." *International Journal of Inclusive Education* 24, no. 3 (2020): 329-340. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13603116.2018.1461261>.
- Muhammad, Devy Habibi, M Nurul Humaidi, and Universitas Muhammadiyah Malang. "Inclusive Curriculum Based on Islamic Values in Building Independent Character in Children with Special Needs." *Social Studies* 4, no. 3 (2024): 1148–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.52121/ijessm.v4i3.490>.
- Muhibbin, Maulana Arif, and Wiwin Hendriani. "Tantangan Dan Strategi Pendidikan Inklusi Di Perguruan Tinggi Di Indonesia: Literature Review." *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)* 4, no. 2 (2021): 92. <https://doi.org/10.26740/inklusi.v4n2.p92-102>.
- Musaripah, Musaripah. "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Autis Di KB Holistic Inklusi Pelangi Pekalongan." UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023.

- Mustaqim, Ovi Rizal, Universitas Sultan, and Ageng Tirtayasa. "Manajemen Pendidikan Yang Mengakomodasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendekatan Holistik." *Jurnal Pendidikan Inklusi* 2 (2024): 21–31.
- Myagmar, A., and E. Gongor. "Exploring Global Best Practices in Higher Education for Students with Disabilities and Opportunities for Mongolia." *Journal Of Social Science* 8, no. 1 (2025): 51–63. [https://doi.org/https://doi.org/10.52326/jss.utm.2025.8\(1\).04](https://doi.org/https://doi.org/10.52326/jss.utm.2025.8(1).04).
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- No Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, n.d.
- Norbert, G Pikula. "Talent Management in Educational Institutions. International Journal of Contemporary Management." In *International Journal of Contemporary Management*, 60:162–69. Jagiellonian University, 2024. <https://doi.org/https://doi.org/10.2478/ijcm-2024-0009>.
- NS. "Hasil Wawancara Dengan Wakil Kurikulum." n.d.
- Nur Qolbi, Muhammad, and Wati Susiawati. "Kurikulum Merdeka: Kurikulum Berorientasi Masa Depan." *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 6, no. 1 (2025): 45–63. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v6i1.1320>.
- Oktaviani, Listiawati, Dwi Gunarsih, Jundi Awaludin, and Pendidikan Biologi. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Inklusi Di Sekolah Menengah Pertama Kota Tangerang." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2024): 1325–32. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6473>.
- Page, A., J. Anderson, and J Charteris. "Including Students with Disabilities in Innovative Learning Environments: A Model for Inclusive Practices." *Education, International Journal of Inclusive* 27, no. 14 (2023): 1696–1711. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13603116.2021.1916105>.
- Prastowo, Andi, and Meita Sandra. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis & Praksis*. 4th ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Puspita, Mugi, Irfan Achmad Musadat, and Agung Pramayuda. "Optimalisasi Talent Management Untuk Meningkatkan Keterampilan Siap Kerja Siswa SMKN 5 Bandung." *Lentera Pengabdian* 2, no. 04 (2024): 300–308. <https://doi.org/10.59422/lp.v2i04.540>.
- Putri, Dini Prima. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Inklusi Pada Sekolah Dasar Swasta Di Kota Bandar Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Guna, 2025.

- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Edited by Aidil Amin Efendi. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Ratih, Dewiana. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Pendidikan Inklusif Di Smkn 1 Cikalongkulon Cianjur." Universitas Abdul Chalim, 2023.
- Reginald, Azel Raoul. "Implementasi Program Manajemen Talenta Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Difabel Tunanetra Pada Yayasan Urutan Kebaikan," n.d., 1–10.
- Ridwan, Muannif, A M Suhar, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah." *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 42–51.
- Rumia, Melda, and Rosmery Simorangkir. "Conditions of Facilities and Infrastructure for Inclusive School Education Services" 10, no. 2 (2021): 38–41. <https://doi.org/10.11648/j.ijeedu.20211002.12>.
- S. "Hasil Wawancara Koordinator ULD." n.d.
- Salma, Qorin Akhshypani, and Fairuz Najibah. "Pendidikan Inklusi Di SDN Ciracas Jakarta Timur : Tantangan Dan Implementasi Di Sekolah," no. 2 (2025): 1–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i2.1373> \*.
- Sandeepanie, M H R, G D N Perera, T L Sajeewani, and P N Gamage. "Talent , Talent Management & Its Practices : A Critical Review." In *Allied Health Sciences Sessions*, 302–18, 2017.
- Santosa, Sonny, Zandra Dwanita, Gusti Ayu, and Amrin. *Manajemen Talenta*. Vol. 4, 2023.
- Saputri, T A. "Analisis Kebijakan Manajemen Pendidikan Inklusi Dalam Manajemen Madrasah Aliyah Negeri Di Kepulauan Bangka," 2025.
- Sasani, Shahram, Nouredine Mirzaei, and Naghi Kamali. "International Journal of Education and Cognitive Sciences" 5, no. 3 (2024). <https://doi.org/https://doi.org/10.61838/kman.ijecs.5.3.14>.
- SB. "Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas." n.d.
- Silzer, Rob, and Ben E. Dowell. *Strategy-Driven Talent Management Join*. San Fransisco: Jossey-Bass, 2010.
- Singh, Salinder. "Inclusive Education: Promoting Equity and Access for Students

with Disabilities.” *Global International Research Thoughts* 12, no. 1 (2024): 30–35. <https://doi.org/10.36676/girt.v12.i1.109>.

Sitanggang, Anella Roveriana, Anggia Puteri, Elrita Br. Nduru, Erra Fazira MT, Fuza Anggriana, Intan Br. Nainggolan, Meitya Rachdaika Siregar, Lili Tanslionva, and Windi Dwi Ningsih. “Optimalisasi Pendidikan Inklusi Di Indonesia : Tantangan, Permasalahan, Dan Strategi Peningkatan Mutu Anella.” *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2025): 217–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/nakula.v3i2.1675>.

Smagina, Olesya, and Jean-François Stich. “Talent Development in Higher Education Institutions.” *Human Resource Development Review*, September 24, 2025. <https://doi.org/10.1177/15344843251381389>.

Sr. “Wawancara Dengan Koordinator ULD MAN 2 Sleman.” n.d.

Sternberg, Robert J., and Wendy M. Williams. *Motivation, Emotion, And Cognition Integrative Perspectives on Intellectual Functioning and Development. Motivation, Emotion, and Cognition: Integrative Perspectives on Intellectual Functioning and Development*, 2004. <https://doi.org/10.4324/9781410610515>.

Subotnik, Rena F., Corwith Susan, Eric Calvert, and Frank C. Worrell. “Education Sciences Transforming Gifted Education in Schools : Practical Applications of a Comprehensive Framework for Developing Academic Talent.” *MDPI* 13, no. 7 (2023). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educsci13070707>.

Sugiarto, Ir. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edited by Mulyanta. 2nd ed. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*. Edited by Sutopo. Bandung: Alfabeta, 2023.

Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Jakarta Timur: Unj press, 2020.

Tammu, Ayu Anjani. “Mengatasi Tantangan Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus: Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Inklusi Di Generation for Christ School.” Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, 2024.

Tan, Eunice, Meng Yin, and Mark Kuo. “Enhancing Developmental Resilience in Children with Special Needs through a Strength-Based Paradigm.” *International Journal for Innovation Education and Research* 12, no. 1 (2024): 14–31. <https://doi.org/10.31686/ijier.vol12.iss1.4205>.

Tanjung, Rama Satya, and Nasrul Syakur Chaniago. “Manajemen Program Talenta Dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik Di MTsN 2 Medan.” *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam TADBIR : Jurnal Manajemen*

*Pendidikan Islam* 13, no. 02 (2025): 368–83.

“The Learning Ideas Conference, TLIC 2022.” *Lecture Notes in Networks and Systems* 581 LNNS (2023).  
<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85144969863&partnerID=40&md5=9f77bb32fa74ac9d06c8f547eed84c3c>.

Tomlinson, Carol Ann. *The Differentiated Classroom: Responding to The Needs of All Learners*. Ascd, 2014.

Vinogradova, Elena B., and Maksim N. Voinov. “Talent Management In Context Of Higher Education Institutions.” *Petersburg Polytechnic University, St. Petersburg, Russia*, 2025.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.36871/ek.up.p.r.2025.02.02.012>.

W. “Hasil Wawancara Dengan Guru Riset.” n.d.

Wahyudin, Dinn, Edy Subkhan, Abdul Malik, Moh. Abdul Hakim, Elih Sudiapermana, Maisura LeliAlhapip, Lukman Solihin Nur Rofika Ayu Shinta Amalia, Nur Berlian Venus Ali, and Fransisca Nur’aini Krisna. *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Kemendikbud, 2024.

“Website MAN 2 Sleman,” n.d. <https://man2sleman.sch.id/profil-madrasah/>.

Widayanti, Isyania, Amelia Dwi Febriani, Sri Winarsih, Shabilla Caesar Novanda, Putri Nurhidayati Amelia, Fiska Almayda Wibowo, and Aviana Zuhrotun Nabilah. “Optimalisasi Manajemen Sekolah Untuk Menjamin Aksesibilitas Dan Kesetaraan Dalam Pendidikan Inklusi Di SD Negeri Wonosari 02” 9, no. 2024 (2025): 18521–26.

Winkel, W.S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.

Wulandari, Anisa Eka, Baharuddin Baharuddin, M Indra Saputra, Umi Hijriah, and Agus Faisal Asyha. “Pendidikan Inklusif Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Indonesia: Tinjauan Literatur Analisis Bibliometrik.” *Action Research Journal Indonesia (ARJI)* 7, no. 1 (2025): 189–202.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.262>.

Wulandari, Indah Suci, and Ichsandy Tanaya Abiyaksa. “Pedekatan Holistik Dalam Manajemen Kesiswaan : Akademik , Karakter, Dan Bakat.” *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2025): 302–15.

Yuantini, Gustiana. “Manajemen Peserta Didik Di TK Inklusi Berbasis Multikultural Dan Agama Islam.” Disertasi.[UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. [https://search-jogjalib ...](https://search-jogjalib...), 2020.

Yuantini, Gustiana. “The Islamic View Toward People With Disabilities.” *International Journal on Islamic Educational Research (SKIJIER)*, 3, no. 1

(2019): 54–65. <https://doi.org/10.24014/jush.v25i2.3916.5>.

